

PELANGI ILMU SPIRITUAL



Ricky Gunawan Cen



ePUB

Created by

www.scribd.com/madromi



I. ILMU SPIRITUAL

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL



Masih banyak orang yang belum mengetahui dan belum mengerti bahaya apa saja yang dapat menimpa mereka kalau mereka mencari solusi atas masalah-masalah yang sedang mereka hadapi kepada orang-orang pintar, suhu, paranormal dan lain-lain, yang semuanya erat hubungannya dengan kekuatan gaib, ilmu gaib dan makhluk gaib non Ilahi. Juga bagi mereka yang memiliki hobi berdekatan dan bersentuhan dengan dunia gaib. Mau mencari dan belajar ilmu gaib agar memiliki kekuatan gaib. Bahkan kalau perlu mendekati dan menggandeng makhluk gaib untuk memperoleh kekuatan gaib atau kesaktian.

Maka banyak orang mencari "orang-orang sakti untuk diangkat menjadi guru. Bahkan kalau perlu mencari makhluk-makhluk gaib yang memiliki kesaktian untuk diangkat menjadi guru sakti. Maka muncul pula tempat-tempat favorit untuk mencari ilmu gaib. Tempat bertapa dan meditasi di goa angker, di hutan angker, di kuburan tua dan angker dan lain-lain. Karena di tempat seperti itu di yakini dapat lebih mudah dan lebih cepat bisa kontak gaib dengan para makhluk gaib yang dapat memberikan ilmu dan kekuatan gaib.

Banyak guru spiritual, suhu, paranormal, orang Pintar dan lain-lain yang tidak tahu dan tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa ilmu maupun kemampuan supranatural yang dimiliki sebenarnya adalah milik makhluk gaib tersebut, bukan kemampuan diri sendiri. Makhluk gaib yang dibelakang dia atau yang menempel di badan dia itulah yang memberikan bisikan, penglihatan, menyembuhkan orang dan lain-lain. Sebab makhluk-makhluk gaib ini diperoleh dari tempat-tempat "favorit" di atas tadi, yang hampir semuanya adalah non Ilahi.

Yang Ilahi, para dewa dan roh suci tidak ada yang berkeliaran di tempat-tempat angker tadi untuk mengunjungi orang-orang yang sedang mengalap / mencari ilmu kesaktian. Para suci dan para dewa tidak pernah membimbing dan memberikan ilmu kesaktian kepada manusia. Kalau ada manusia yang memiliki ilmu kesaktian Ilahi, ini hanya bonus yang diberikan oleh para suci dan dewa kepada orang tersebut karena laku spiritualnya yang berhasil. Dan juga agar orang tersebut dapat menjaga dan melindungi diri dari godaan dan gangguan gaib non Ilahi, dapat menolong orang-orang baik yang diganggu oleh makhluk gaib non Ilahi dalam tugasnya menolong sesama makhluk hidup.

Di dalam buku ini saya tidak membahas bagaimana cara dan metode untuk bisa belajar dan mendapatkan ilmu-ilmu gaib tersebut. Saya hanya ingin memberikan sedikit informasi tentang mekanisme atau cara kerja dari ilmu-ilmu gaib tersebut yang melibatkan makhluk-makhluk gaib non Ilahi.

Juga mengenai kekuatan-kekuatan Ilahi yang melibatkan para roh suci dan para dewa dalam menolong manusia melalui Hu pelindung diri dan lain-lain. Adanya Hu yang sudah mubasir dan Hu yang kadaluarsa dan pantangan-pantangan sebuah Hu pelindung diri. Apakah benar "yang lebih tua lebih hebat"? Dan mengapa orang kaya perlu belajar ilmu spiritual Ilahi dan lain-lain.

Kalau anda mau tahu, ikuti tulisan ini untuk mengetahui, mengerti dan memahami. Kemudian teliti dan pikirkan dulu baru anda tentukan pilihan anda. Apakah ini kebenaran atau kebohongan?

1. Ilmu Spiritual

Ilmu spiritual adalah ilmu yang berhubungan dengan rohani, berhubungan dengan roh kita. Jadi menjalani laku spiritual adalah membina diri dengan melalui roh kita untuk menjangkau ilmu spiritual tadi. Tanpa melalui roh, kita tidak dapat menyentuh ilmu spiritual.

Roh ada di dimensi gaib. Dan gaib adalah sesuatu yang tidak dapat dijangkau atau disentuh oleh panca indra kita. Dan juga tidak dapat dijangkau oleh hukum fisika dan ilmu fisika. Orang "modern" biasa menyebut sebagai ilmu meta-fisika.

Jadi ilmu spiritual juga boleh disebut sebagai ilmu meta-fisika dan berada di alam gaib. Maka ilmu spiritual tidak dapat lepas dengan alam gaib berikut segala isi alam gaib, termasuk makhluk gaib, ilmu gaib dan kekuatan gaib. Oleh karena itu untuk dapat mempelajari ilmu spiritual perlu dapat memasuki alam gaib. Dan alam gaib ini hanya dapat dimasuki oleh roh kita, bukan dengan jiwa, pikiran dan akal pikiran serta kecerdasan kita. Bagaimana roh dapat menuntun kita atau jiwa kita memasuki alam gaib?

Dengan meditasi. Jadi tanpa meditasi, seseorang sulit untuk dapat memasuki alam gaib. Kecuali untuk beberapa orang "istimewa" saja yang dapat masuk ke alam gaib tanpa melalui meditasi karena memiliki daya spiritual alami.

Kalau seseorang telah berhasil dalam meditasi-nya yang berarti berhasil memasuki alam gaib, maka melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh di alam gaib itulah dia mulai belajar dan mengenal ilmu spiritual. Jadi ilmu spiritual adalah ilmu pengalaman. Pengalaman yang didapat seseorang di alam gaib.

2. ILMU ILAHI DAN ILMU NON ILAHI

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Dalam mempelajari dan menjalani laku spiritual, orang memiliki banyak macam motivasi dan tujuan. Oleh karena itu yang akan ditemui di dalam alam gaib juga dapat bermacam-macam. Ada makhluk gaib non Ilahi seperti jin, arwah, siluman dan lain-lain dengan ilmu dan kekuatan non Ilahi-nya. Juga ada makhluk gaib Ilahi seperti para roh suci dan para dewa dengan ilmu dan kekuatan Ilahi-nya. Yang biasa disebut garis putih untuk Ilahi dan disebut garis hitam untuk non Ilahi. Tergantung dari siapa yang ditemukan di alam gaib tadi, yang Ilahi atau yang non Ilahi. Maka ilmu spiritual yang didapat bisa ilmu yang Ilahi juga bisa dapat yang non Ilahi.

Yang Ilahi semuanya baik. Yang non Ilahi tidak semuanya jahat, ada juga yang baik. Yang Ilahi tidak memiliki pamrih apa-apa atau tanpa minta imbalan. Yang non Ilahi selalu memiliki pamrih, selalu minta imbalan, walaupun yang baik. Karena yang Ilahi tidak meminta imbalan apa- pun, maka ilmu Ilahi-nya tidak dapat begitu saja diberikan kepada manusia. Harus dan perlu menempuhnya melalui jenjang bimbingan atau program bimbing dari para roh suci atau para dewa.

Jadi ilmu spiritual garis Ilahi tidak dapat diwariskan atau diturunkan begitu saja dari orang tua ke anak atau dari guru ke murid. Berbeda dengan ilmu non Ilahi. Karena yang non Ilahi selalu meminta imbalan, maka ilmu non Ilahi dapat begitu saja diberikan kepada manusia asal persyaratan yang diminta oleh yang non Ilahi telah dipenuhi. Disini perlu hati-hati dan waspada, perlu mempertimbangkan untung ruginya di kemudian hari.

3. ILMU PENGALAMAN

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Ilmu spiritual garis Ilahi diberikan melalui pengalaman. Sang pelaku ditemukan dengan kasus- kasus, "diceburkan" di dalam kasus itu supaya dapat merasakan dan mengalami sendiri keadaannya. Kemudian diharapkan dari pengalaman tersebut dia dapat menarik pelajaran-pelajarannya. Jadi sangat berbeda dengan belajar ilmu di sekolah.

Karena ilmu spiritual Ilahi adalah "ilmu pengalaman", maka kalau ada beberapa orang menempuh jalur spiritual yang sama, dibimbing oleh guru roh yang sama, dengan program bimbingan yang sama, ilmu spiritual yang diperoleh bisa berbeda satu dengan yang lain. Sebab pengalaman yang diperoleh masing-masing bisa tidak sama.

Diumpamakan, si A dan si B bersama-sama menempuh perjalanan dari Jakarta ke Surabaya Dengan kereta api yang sama. Pengalaman yang didapat si A dan si B bisa berbeda disebabkan tempat duduk dan keadaan sekitarnya tidak sama. Si A duduk di sebelah rohaniawan, si B duduk di sebelah pelawak. Maka sesampainya di Surabaya, pengalaman Si A pasti berbeda dengan si B. Si A membawa sedikit sifat rohaniawan dan si B membawa sedikit sifat pelawak.

Ada juga pengalaman yang sama yang diperoleh si A "dan si B dalam perjalanan ini yaitu berangkat dan tiba pada jam yang sama, berhenti di stasiun-stasiun yang sama. Dalam perjalanan menempuh laku spiritual, seseorang pasti akan bertemu dengan pelaku spiritual yang lain dengan segala kemampuan supranatural yang telah dimilikinya. Adalah wajar kalau kemudian muncul rasa untuk kepingin "bisa seperti si Anu' yang bisa ini dan itu.

Saya berharap anda jangan memiliki rasa "ingin seperti si Anu" yang bisa ini dan itu tadi. Sebab ilmu spiritual Ilahi adalah ilmu pengalaman. Pengalaman anda belum tentu sama dengan si Anu. Jadi kata orang bijak, "Jadilah dirimu sendiri" saja. Dan jangan punya target. Sebab dalam laku spiritual Ilahi dilarang membuat target.

4. JANGAN PUNYA TARGET

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Saya pernah menulis dalam buku ke-3 dengan judul "Menelusuri Jalan Spiritual" tentang rambu-rambu laku spiritual. Salah satunya adalah, "Jangan memiliki target, jangan inisiatif sendiri dan terima sepengasihnya.

Karena kalimat rambu ini sangat sederhana, maka banyak dilupakan oleh pelaku spiritual. Apalagi kalau sudah dicampur atau digabung dengan logika hidup, maka rambu di atas dianggap ngawur dan kacau.

Bagaimana mungkin dalam menjalani hidup ini tidak boleh punya target, tidak boleh punya inisiatif dan disuruh terima sepengasihnya saja. Sesuatu yang tidak masuk akal dan bodoh. Itulah kebenaran yang dikatakan oleh Lao Ze dalam kitab suci Tao Tee Cing yang artinya, "Kalau belum ditertawakan dan dilecehkan, bukan ajaran spiritual."

Anda boleh punya tujuan, anda perlu punya motivasi, tetapi dalam laku spiritual anda tidak boleh punya target. Apa sebenarnya target itu? Target adalah tujuan yang digabung dengan unsur waktu. Harus dapat begini dalam waktu sekian, ini adalah target.

Kalau "waktu sekian"-nya dihilangkan maka target menjadi tujuan saja. Ini diperbolehkan dan perlu.

Hati-hati target dapat menyesatkan dan dapat lepas dari garis spiritual yang murni. Penjelasan tambahan dapat dibaca di buku ke-3 "MENELUSURI JALAN SPIRITUAL".

5. ILMU ILAHI TIDAK DAPAT DIWARISKAN

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Mengapa ilmu Ilahi tidak dapat diwariskan?

Seperti tadi telah saya jelaskan, ilmu Ilahi diberikan tanpa meminta imbalan apapun. Kalau toh dibilang minta imbalan, imbalan itu berupa dan ketaatan mengikuti aturan-aturan dan program bimbingan sang guru roh. Jadi walaupun menjalani-nya dibawah bimbingan guru yang sama, tetap ilmu dan kekuatan spiritual yang diperoleh tidak sama. Ilmu spiritual adalah ilmu pengalaman.

Guru di dalam membimbing sang murid memiliki program bimbingan yang berbeda antara murid yang satu dengan murid yang lain. Yang sama hanya dasarnya saja seperti tahap pendekatan roh, tahap dikikis ke-akuan-nya, tahap dikikis emosinya dan lain-lain. Setelah itu, tahap-tahap seperti pembentukan fondasi spiritual, pembentukan wadah spiritual, mengumpulkan dan menghimpun bekal spiritual serta tugas yang harus dijalankan dapat berbeda. Banyak unsur-unsur pribadi yang ikut menentukan. Mengingat kesemuanya ini, maka ilmu Ilahi tidak dapat dipindahkan begitu saja dari satu orang ke orang lain Dalam arti tidak dapat diturunkan dari sang guru kepada muridnya, dari orang tua kepada anaknya dan lain-lain.

Kalau mau memiliki ilmu Ilahi harus mau berjuang keras untuk dapat mengikuti dan mematuhi perintah dan program bimbingan guru. Bukan guru yang harus mengikuti kemauan dan kebiasaan sang murid.

6. GURU ROH DAN KESEMPATAN EMAS

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Mengenai guru roh siapa dan bagaimana, saya sudah menulisnya dalam buku ke-3 berjudul "Menelusuri Jalan Spiritual" sampul warna 'biru. Telah banyak tamu saya yang datang untuk konsultasi mengenai guru roh, siapa dan bagaimana dapat mengangkat guru roh.

Guru roh bukan sembarang guru, bukan seperti guru spiritual manusia, bukan seperti guru di sekolah maupun dosen di perguruan tinggi. Guru roh mem- berikan bimbingan dalam laku spiritual dengan program bimbingan yang berat dan ketat serta penuh dengan penderitaan. Hanya dengan cara demikian sekarang manusia dapat dibuat tidak melekat terhadap ke-aku-an, terhadap perwujudan dan terhadap materi. Ini adalah syarat utama untuk keberhasilan laku spiritual Ilahi.

Tidak mudah untuk mengetahui siapa guru roh anda. Sulit untuk tahu dimana dan bagaimana dapat menemukan sang guru. Dan sangat sulit untuk memperoleh kesempatan dapat diterima mengangkat guru.

Tidak dalam setiap kehidupan atau reinkarnasi anda dapat memperoleh kesempatan seperti ini. Bahkan dalam sepuluh kali reinkarnasi-pun anda belum tentu mendapat kesempatan diterima mengangkat guru. Oleh karena itu kalau anda sudah tahu siapa guru roh anda, sudah tahu dan mengerti tujuan mengangkat guru, juga sudah mengerti dan memahami syarat dan aturan mengangkat guru roh, jangan sia-siakan kesempatan emas ini.

Memang manfaatnya belum tentu akan anda peroleh atau dinikmati dalam kehidupan sekarang ini. Tetapi jangan tunggu kalau sudah merasakan manfaatnya dulu baru mau melanjutkan laku spiritualnya. Sebab anda akan kehabisan waktu untuk mencapainya.

Ini yang pernah dikatakan oleh istri saya di dalam buku ke-3. Silvie Utomo mengatakan, kalau sebelumnya sudah tahu jalan yang akan ditempuh sejauh dan seberat ini, dia tidak akan berani men- jalani. Akan tetapi setelah dijalani selama 24 tahun dan dapat mencapai tahap sekarang ini, dia merasa bersyukur dan beruntung bahwa dia dulu tidak mem- batalkan niatnya.

Menjalani laku spiritual Ilahi tidak semudah dan sesederhana seperti perkiraan orang. Jalan spiritual adalah jalan yang sangat sulit dan berat. Butuh niat yang kuat dan ketekunan yang tinggi. Modal utamanya adalah hati nurani yang bersih penuh rasa kasih dan tidak lari dari penderitaan.

7. ILMU ILAHI BERUBAH MENJADI NON-ILAHI.

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Pernah saya tulis mengenai altar putih menjadi altar hitam, yang artinya altar sembahyang yang dulunya duduk para dewa dan roh suci berubah menjadi para jin atau siluman yang duduk di altar tersebut' Sebab dan penyebabnya juga sudah saya jelaskan.

Disini yang akan saya jelaskan adalah ilmu Ilahi berubah menjadi ilmu non Ilahi. Yang saya maksudkan adalah seseorang yang dulunya menjalani laku spiritual didampingi dan dibimbing oleh para dewa dan roh suci, berubah menjadi didampingi dan dibimbing oleh makhluk jin dan siluman yang me-makai jati diri para roh suci dan para dewa tanpa diketahui dan disadari oleh pelaku spiritual tersebut.

Penyebabnya banyak yang mirip dengan altar putih berubah menjadi altar hitam yang sudah saya tulis dalam buku yg berjudul "Tbadah Dari Vihara ke Vihara".

Guru roh saya mengatakan begini :

1. Kalau seseorang sudah memiliki "yang putih", diserang atau diganggu oleh "yang hitam", maka "yang putih" akan memberikan perlindungan sebatas kemampuannya.
2. Kalau seseorang sudah memiliki "yang putih", dia mencari, meminta dan menerima "yang hitam", maka "yang putih" akan pergi atau "pulang".
3. Kalau seseorang sudah memiliki "yang hitam", dia mau mencari, meminta dan mau memiliki "yang putih", maka "yang putih" tidak pernah mau hadir sebelum "yang hitam" disingkirkan dan bekas- bekasnya dibersihkan.

Disini tentu saja kriteria nomor 2 yang me-nyebabkan ilmu putih berubah menjadi hitam. Karena yang bersangkutan tanpa mengetahui dan menyadari telah mencari, meminta dan menerima dari "yang hitam".

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang mencari, meminta dan menerima yang hitam.

1. Ingin cepat meningkatkan kemampuan supra-naturalnya.
2. Ingin lebih dikenal dan terkenal karena ambisi nama besar dan materi yang duniawi.

3. Ingin yang gampang, singkat dan instan. Sebab persyaratan dan aturan "yang putih" jauh lebih berat dan lebih sulit dibandingkan dengan "yang hitam".

4. Ikut-ikutan teman untuk mencari pengalaman dan lain-lain.

Sudah banyak "orang pintar", penyembuh alternatif, suhu dan guru spiritual yang datang ke rumah saya untuk konsultasi karena terkena masalah dan keluhan yang tidak dapat mereka selesaikan.

Bahkan sudah minta tolong kepada "gurunya" pun belum dapat menyelesaikan masalahnya.

Ketika saya jelaskan bahwa semua masalah baik masalah kesehatan, masalah kehidupan, masalah keluarga dan lain-lain itu disebabkan oleh ilmu non Ilahi yang ada di badannya, sebagian besar dan mereka protes. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah meminta yang "tidak-tidak" dan yang "aneh-aneh". Mereka langsung ke Allah atau Tuhan seperti yang diajarkan oleh guru mereka. Ada juga yang menjalani dan mempelajari sendiri, juga langsung memohonnya kepada Allah.

Mereka banyak yang kurang mengetahui dan kurang mengerti bahwa walaupun meminta dan berdoanya langsung ke Allah, yang diterima belum tentu dari Allah, Mereka banyak tertipu dan ditipu oleh gaib non Ilahi seperti jin, siluman dan lain-lain, yang berani menipu dengan mengatas-namakan Allah.

Banyak guru spiritual, orang pintar, suhu, medium atau Lok Tung yang tidak tahu siapa sebenarnya di belakang mereka, garis putih atau garis hitam. Mereka hanya percaya saja apa yang mereka dapat dari bisikan gaib dan dari penglihatan gaib. Atau dari makhluk gaib yang mempergunakan dirinya sebagai medium atau Lok Tung.

Banyak yang terbuai oleh wejangannya yang luhur dan petunjuknya yang sangat tepat, lalu mengira yang memberikan adalah garis "yang putih", roh suci atau dewa. Karena banyak yang masih mengira bahwa yang non Ilahi atau "yang hitam" adalah makhluk- makhluk gaib yang jahat, jadi tidak mungkin dapat memberikan wejangan yang luhur dan ajaran yang bijak.

Anggapan seperti itu kurang tepat. Bangsa jin ada yang baik dan yang jahat, juga ada yang ber- ibadah. Oleh karena itu jangan mengira mereka tidak tahu dan tidak mengerti urusan agama dan ajaran agama. Maka janganlah mudah terbuai oleh wejangan yang luhur dan petunjuk yang sangat tepat lalu meng- anggap yang memberikan itu tentu "yang putih". Yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah siapa yang memberikan wejangan dan petunjuk itu.

Lalu apa tujuan dan motivasinya. Jadi jangan buru- buru percaya bahwa yang memberikan adalah para suci atau para dewa. Oleh karena itu jangan asal sakti lalu diangkat jadi guru.

8. JANGAN ASAL SAKTI DIANGKAT JADI GURU

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Para dewa dan roh suci tidak pernah mem-berikan kesaktian duniawi kepada manusia. Artinya kesaktian yang dapat digunakan untuk menaklukkan orang lain, untuk menjahati orang, untuk ditakuti, untuk mendongkrak materi, nama besar dan lain-lain.

Manusia memiliki sifat mengagumi dan di- kagumi. Mengagumi orang hebat dan dikagumi kalau menjadi orang hebat. Hal ini membuat manusia ingin memiliki "sesuatu" yang dapat dikagumi oleh orang banyak. Salah satu yang dapat membuat manusia dikagumi adalah kalau memiliki kesaktian. Maka orang cenderung untuk mencari ilmu kesaktian dan guru yang memiliki kesaktian tinggi. Hal ini sudah berlangsung dari jaman dulu hingga sekarang, sudah sejak ribuan tahun yang lalu.

Ilmu kesaktian yang dapat diperoleh dari guru manusia juga dapat diperoleh dari guru gaib seperti jin, siluman dan para arwah orang sakti jaman dulu maupun jaman sekarang. Karena para dewa dan roh suci yang garis Ilahi atau "yang putih" ini tidak pernah memberikan kesaktian duniawi, dan juga orang jangan terpesona dan terbuai oleh wejangan yang luhur dan petunjuk yang sangat tepat, perlu ekstra hati-hati." Jangan" asal" sakti diangkat menjadi guru spiritual. Anda perlu tahu dulu siapa dia yang sebenarnya (untuk guru gaib) dan siapa gaib yang ada dibelakang dia (untuk guru manusia).

Kalau tujuan dan motivasi anda memang mencari kesaktian duniawi atau kesaktian non Ilahi, anda perlu mempertimbangkan untung ruginya dan konsekuensi dikemudian hari yang dapat menimpa anda.

Dari pengalaman saya menerima para tamu untuk konsultasi, sudah banyak saya temukan "orang- orang pintar , suhu dan lain-lain yang memiliki kesaktian duniawi mendapat masalah di hari tuanya.

Semuanya disebabkan oleh ilmu kesaktian duniawi yang diperoleh dari makhluk gaib non Ilahi atau guru manusia yang dibelakangnya juga makhluk gaib non Ilahi.

9. ILMU SPIRITUAL ILAHI TIDAK SAMA DENGAN ILMU SILAT

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Dalam dunia persilatan, mempelajari dan menguasai berbagai macam aliran ilmu silat makin baik. Sehingga dalam menghadapi lawan tanding, Jurus-jurus ilmu lawan sudah diketahui dan dikenal, sehingga tidak sulit menghadapinya.

Walaupun saya pernah mengatakan bahwa sesama ilmu Ilahi bisa saling mengisi dan saling mendukung. Ini berarti makin banyak guru roh makin baik, sebab ajaran dan ilmunya akan saling men-dukung. Akan tetapi semuanya ini ada syarat-syarat yang perlu diikuti dan ditaati.

Kalau seseorang belum mengangkat guru roh maka dia bebas belajar dari berbagai guru roh Ilahi Dan semuanya memang memungkinkan saling mengisi dan saling mendukung. Akan tetapi kalau seseorang sudah mengangkat guru roh, maka dia sudah tidak bebas mengangkat guru roh lainnya lagi atau belajar dari guru yang lain termasuk guru manusia walaupun ilmunya garis Ilahi. Mengapa begitu?

Saya akan menjelaskan dengan sebuah perumpamaan. Misalnya si A sudah mengangkat guru roh kepada Dewi Kwan Im. Guru roh pertama ini saya sebut sebagai guru sejatinya si A. Kalau di dalam program bimbingan ini diperlukan guru roh yang lain, misalnya Sang Budha Gautama, Dewa Hian Thian Siang Tee atau Eyang Semar, maka yang akan mengundang para guru roh ini adalah Dewi Kwan Im sebagai guru sejati si A. Bukan si A yang inisiatif mengundang para guru yang lain tersebut. Di- umpamakan kalau Dewi Kwan Im sebagai guru kelas atau wali kelas di sekolah, maka guru-guru lain yang diminta untuk ikut memberikan pelajaran harus mendapat persetujuan dari wali kelas.

Jadi kalau seseorang sudah mengangkat guru roh, maka dia sudah tidak dapat bebas seenaknya memilih dan mengangkat guru roh lagi sesuai dengan seleranya. Sebab yang membuat program bimbingan spiritual adalah guru sejati. Guru yang lain perlu mengikuti program yang sudah dibuat oleh guru sejati.

Kalau seseorang belum mengangkat guru roh, maka dia bebas untuk mengangkat guru-guru yang lain menurut keyakinan dan kemantapan hati nurani- nya. Karena tidak ada guru sejati, maka program induk bimbingan juga tidak ada, setiap guru dapat membuat program bimbingan sendiri-sendiri untuk si A misalnya. Program sendiri-sendiri seperti ini hanya program tingkat dasar saja. Jadi tanpa mengangkat guru sejati atau guru roh yang pertama, jenjang bimbingannya tidak akan men- capai tingkat yang lebih tinggi. Hanya ditingkat dasar saja.

Guru roh atau guru sejati tidak pernah datang sendiri, kecuali untuk orang-orang istimewa. Untuk mengangkat guru roh perlu upacara ritual sederhana yang dilakukan di suatu klenteng, vihara, gereja atau Rumah dan tempat ibadah lainnya. Mengenai guru roh saya sudah tulis dalam buku ke-3 dengan judul 'Menelusuri Jalan Spiritual' sampul warna biru.

10. TIAP HARI DI-TO'EL JIN

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Guru roh saya mengatakan bahwa jumlah makhluk jin 1000 kali lebih banyak dibandingkan jumlah manusia. Jadi sebenarnya jin ada dimana-mana, ada di sekeliling kehidupan kita.

Jin tidak memiliki badan jasmani, jadi jin tidak tergantung pada dimensi atau ukuran. Bisa besar dan kecil semau dia. Bisa besar sebesar pohon beringin dan juga bisa kecil sebesar batu kerikil. Satu

batu akik untuk cincin dapat berisi banyak jin.

Perbandingan jumlah jin baik dan jin jahat seperti jumlah perbandingan manusia baik dan manusia jahat. Bedanya jin yang baik cenderung untuk menjauhi kontak dengan manusia. Jin yang jahat senang dekat dengan manusia sekalian usil untuk mengganggu manusia sebagai hiburan mereka.

Begitu banyaknya jin usil ini dalam kehidupan manusia, maka banyak juga manusia yang setiap hari "di-to'el" oleh jin usil ini. Apa tujuan mereka usil terhadap manusia? Kecuali untuk "hiburan" mereka kalau melihat manusia "kelabakan dan ketakutan, juga untuk sesekali atau beberapa kali "nampang" kan kehadirannya kepada manusia.

Kesemuanya ini sangat rawan bagi mereka yang "peka" terhadap gaib atau bagi mereka yang memiliki kemampuan supranatural alami dan juga bagi mereka yang sudah terbuka indra ke-6 nya.

Mereka akan terganggu oleh suara-suara aneh dan bayangan-bayangan seram yang mendadak muncul. Kasus seperti ini sering dialami oleh anak yang masih peka terhadap gaib atau mereka yang membaca mantra Ta Pei Cou dan sudah memperoleh kekuatan Ta Pei Cou sehingga indra ke-6 nya Mulai terbuka. Juga dapat dialami oleh mereka yang memiliki kemampuan melihat gaib secara alami.

Untuk anak kecil yang dapat melihat gaib biasanya dia menjadi ketakutan dan menangis, sering saya perlu menutup untuk sementara "mata gaib"nya yang nanti akan otomatis terbuka kembali setelah dia dewasa. Bagi mereka yang dapat mendengar bisikan gaib, saya hanya mengajarkan ilmu "cuekin saja. Jadi kalau mendapat bisikan gaib, jangan ditanggapi. Anggap tidak mendengar apa-apa dan pura-pura tidak mendengar apa-apa.

11. ILMU "CUEKIN" SAJA

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Ilmu cuekin saja adalah ilmu gampang- gampang susah. Gampang bagi mereka yang tidak pernah belajar atau bersentuhan dengan ilmu spiritual. Tapi akan terasa susah dan sulit bagi mereka yang telah menjalani laku spiritual bertahun-tahun. Mengapa begitu?

Sebelum menjawab pertanyaan ini, saya akan menginformasikan kepada anda bahwa banyak jin usil maupun jin serius yang berilmu yang ingin sekali dapat kontak gaib dengan manusia, dengan berbagai tujuan.

Jin yang usil sekedar iseng dan main-main untuk "nampang" kehadirannya kepada manusia."jin semacam ini setiap hari "men-to'el" manusia untuk mencari tahu apa yang di-to'el dapat merasakan.

Kalau yang di-to'el membuat reaksi dan menanggapi, maka dia tahu bahwa yang di-to'el memiliki kemampuan kontak gaib. Maka mereka berbondong-bondong mengikuti manusia ini untuk antri nampang atau memberi bisikan. Tentu hal seperti ini sangat mengganggu dan meresahkan.

Cara mengatasi gangguan seperti ini mudah, yaitu dengan ilmu "cuekin" saja tadi. Jangan ditanggapi sedikitpun Pura-pura tidak mendengar atau melihat apa-apa. Maka mereka, jin usil ini akan menganggap orang tersebut sudah "tidak bisa" menerima lagi signal-signal gaib yang mereka berikan. Dan mereka lama-lama akan meninggalkan orang tersebut dan kembali setiap bertemu manusia di-to'el lagi, mencari yang dapat menanggapi to'el-an mereka.

Jin berilmu yang serius, ingin mencari manusia yang memiliki kemampuan kontak gaib untuk tujuan yang serius pula. Umumnya ingin mem- peralat manusia untuk tujuan jin tersebut mendapat- kan kesenangan duniawi dan manusiawi, dengan menguasai manusia tersebut sebagai medianya atau mediumnya.

Para jin berilmu ini dapat memalsukan wujud jati dirinya sebagai tokoh-tokoh legenda maupun makhluk suci. Dapat memberikan wejangan yang luhur dan petunjuk yang tepat. Juga dapat meng- ajarkan ajaran agama, sebab mereka juga ada yang beribadah.

Jin berilmu seperti ini ada yang baik juga banyak yang jahat. Yang baik tujuannya ingin mempergunakan"ilmunya untuk ikut menolong manusia agar dapat memperoleh "pahala" dan Allah. Yang jahat ingin mendapatkan kesenangan duniawi melalui manusia yang dikuasainya.

Banyak cara dipakai oleh jin berilmu ini untuk memikat manusia. Sebagian besar dengan janji - janji muluk duniawi dan akhirat, dengan ilmu kesaktian, kedigjayaan dan kebal. Juga dengan wejangan hidup yang luhur dan petunjuk yang tepat.

Maka perlu hati-hati dan waspada, jangan mudah terbuai dan tergoda oleh wejangan yang luhur dan petunjuk yang tepat serta ilmu kesaktian yang tinggi. Yang paling penting yang perlu anda ketahui terlebih dahulu adalah "siapa dia yang sebenarnya (aslinya)". Lalu apa tujuannya. Memang tidak mudah untuk mengetahui. Orang yang memiliki kemampuan melihat gaib pun belum tentu dapat menembus jati diri atau wujud aslinya. Kalau anda tahu dan mengerti cara bertanya kepada para dewa yang duduk di altar khusus klenteng Tri Dharma,

maka bertanya melalui sarana pak-pwee dapat membantu anda mengetahui asli tidaknya gaib yang perlu anda ketahui.

Ilmu cuekin gampang bagi mereka yang tidak menjalani laku spiritual atau orang awam. Sebab hanya menahan diri untuk tidak menanggapi semua kontak gaib yang diterima. Tidak demikian dengan orang yang sudah menjalani laku spiritual secara rutin. Setiap hari melakukan sembahyang dan doa yang didahului oleh konsentrasi dan meditasi. Dalam kondisi meditasi dan memasuki samadhi ini seseorang sudah selangkah memasuki alam gaib. Sangat mudah dikerubuti makhluk-makhluk gaib non Ilahi dengan berbagai tujuan. Untuk dapat bertahan tetap "cuek" perlu niat dan pikiran yang kuat. Sebab pada dasarnya Orang meditasi ingin dapat memasuki samadhi kemudian berharap mendapat wangsit atau petunjuk atau kontak batin dengan gaib.

Pada sisi lain, orang yang sudah menjalani laku spiritual, setiap hari selalu memohon perlindungan kepada para dewa dan roh suci, atau kepada sang guru bagi yang sudah mengangkat guru. Ilmu cuekin ini untuk sebagian orang perlu dikembangkan menjadi sikap "non aktif" dari laku spiritual. Artinya dia harus dapat menghentikan aktivitasnya terhadap doa dan sembahyang, meditasi dan samadhi, kontak batin dengan sang guru atau para dewa dan roh suci. Jadi benar-benar perlu melepas aktivitas laku spiritualnya menjadi orang awam. Mungkin perlu dilakukan sampai beberapa bulan atau sampai satu tahun penuh.

Hal seperti ini tidak mudah dilakukan sebab bagi orang yang sudah terbiasa bertahun-tahun setiap hari melakukan aktivitas spiritual atau melakukan pe- latihan dan pembinaan diri, mendadak harus berhenti dan "non aktif total. Dia akan merasakan kehilangan sesuatu yang sangat berharga. Terutama perlindungan dirinya terhadap intervensi gaib non Ilahi.

Sudah ada beberapa kasus yang saya berikan solusi menjalani ilmu cuekin dan non aktif. Yang masih awam dengan mudah berhasil. Dan yang sudah menjalani laku spiritual gagal. Ilmu cuekin dan non aktif memang gampang-gampang susah.

12. TEMPAT-TEMPAT UNTUK MENCARI "ILMU"

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Dari jaman dahulu sampai sekarang masih banyak orang yang meyakini bahwa untuk mendapatkan ilmu spiritual atau kekuatan supranatural dan dapat mudah memperoleh wangsit atau kontak batin dengan alam gaib dengan segala macam makhluk gaibnya, perlu bertapa, nyepi atau meditasi di tempat-tempat seperti di kuburan tua dan angker, di dalam hutan, di dalam goa, di tepi danau angker berendam / kungkum, di tempuran dua sungai / tempat dua sungai bertemu, di puncak gunung dan lain-lain.

Apakah benar di tempat-tempat seperti di atas memang lebih mudah mendapatkan ilmu spiritual atau ilmu gaib? Benar, tapi ilmu atau wangsit yang diperoleh 90% lebih berasal dari garis non Ilahi.

Sebab yang memberikan adalah makhluk-makhluk gaib non Ilahi yang habitat atau tempat tinggalnya memang ada di tempat-tempat seperti itu.

Waktu dulu saya masih di sekalah menengah, saya senang mendengar orang-orang tua yang bercerita tentang tempat yang "baik" untuk bertapa, meditasi dan mudah mendapatkan kontak batin, wangsit dan ilmu supranatural di tempat-tempat tersebut tadi.

Setelah saya menjalani laku spiritual bersama istri, waktu saya masih melakukan perjalanan keliling beribadah, saya sempat berkunjung ke tempat-tempat untuk "mencari ilmu" tersebut. Dengan mata batin saya mengetahui bahwa yang "duduk" di tempat-tempat seperti itu adalah makhluk jin dan sebagian lagi ada arwah orang sakti yang tidak mau "naik" karena sayang ilmu hitamnya.

Di tempat-tempat angker seperti itu, saya tidak pernah melihat ada dewa atau roh suci yang "berkeliraran" mau mendekati manusia yang sedang bermeditasi dan bertapa di situ. Tempat-tempat seperti itu adalah habitat makhluk non Ilahi yang berunsur YIN atau negatif. Maka signal kontak batin yang ditangkap oleh mereka yang tapa brata di situ adalah signal YIN. Sayangnya mereka belum dapat membedakan signal YIN atau YANG, negatif atau positif seperti waktu dulu saya baru mulai belajar ilmu spiritual 37 tahun yang lalu.

Bagi mereka yang telah menjalani spiritual garis Ilahi, bermeditasi atau "bertapa" di tempat tinggi seperti di puncak bukit atau gunung yang berunsur "YANG" adalah baik sekali, untuk mendekati diri ke alam semesta, untuk dapat selaras dan menyatu dengan alam. Hanya tempat-tempat seperti itu tidak banyak dan juga tidak banyak orang yang dapat mengetahui atau menemukan. Kalau sampai salah melihat, bukan tempat berunsur "YANG" yang didapat, tapi malah berunsur YIN. Karena unsur YIN dan YANG hanya dibedakan oleh garis tipis saja bagi mereka yang belum banyak tahu masalah spiritual Ilahi. Maka perlu selalu waspada, hati-hati dan teliti memasuki alam gaib.

13. ILMU KERIS SAKTI

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Temannya, sebut saja bernama Wongso, berusia hampir 80 tahun. Seorang pelaku spiritual dan juga kolektor keris yang "serius". Saya katakan serius sebab dia benar-benar seorang pemburu keris sakti yang serius. Dimana mendengar ada "keris sakti" maka dia tidak segan-segan keluar banyak uang untuk mengirim orang mencari dan mendapatkan keris sakti tersebut.

Sudah banyak keris sakti yang dikoleksinya dan juga dia sudah banyak ditipu orang pintar di bidang per-kerisan. Dia saya katakan seorang spiritualis hanya karena dia rajin sembahyang, berdoa dan tirakatan untuk dapat memasuki alam gaib, untuk dapat mengetahui "isi keris" dan dialog dengan gaib yang ada di dalam keris tersebut.

Penglihatan mata gaib saya, walaupun Wongso sudah berusia lanjut, tapi dia masih termasuk awam atau masih tingkat pemula dalam urusan spiritual. Dia belum dapat mengetahui mana keris yang asli, mana yang aspal (asli tapi palsu) dan mana yang total palsu. Belum lagi adanya keris-keris rekayasa, yaitu keris yang tidak memenuhi pakem per-kerisan.

Waktu saya dan istri diundang datang ke rumah Wongso untuk melihat koleksi keris saktinya, jumlahnya lebih dari seratus. Ruang penyimpanan keris selalu diharumkan dengan membakar dupa wangi 24 jam per hari, luar biasa.

Wongso mengambil beberapa puluh koleksi unggulan / favoritnya, ditunjukkan pada saya disertai cerita-cerita hebatnya terhadap kesaktian keris itu.

Dengan mata batin, saya memeriksa keris-keris tersebut. Isinya macam-macam. Ada yang asli, artinya bilah dan isi gaibnya masih asli dari empu pembuatnya. Ada yang aspal, artinya bilah kerisnya asli tapi isi gaibnya sudah bukan dari empu pembuatnya. Ada yang total palsu sebab bilah dan isi gaibnya sudah bukan lagi dari empu pembuatnya. Bilahnya dibuat oleh tukang keris jaman sekarang, bukan empu pembuat keris. Dan isi gaibnya berupa jin yang dimasukkan ke dalam keris tersebut dengan ilmu supranatural non Ilahi oleh orang pintar.

Ada keris penakluk api, isinya arwah orang sakti jaman dulu yang memiliki ilmu penakluk api yang dapat memadamkan kebakaran.

Ada keris pengobatan, isinya juga arwah orang sakti jaman dulu yang memiliki kesaktian penyembuhan. Juga ada keris sakti yang dapat memberikan beberapa keperluan, berisi jin sakti yang diminta oleh empu pembuat keris untuk tinggal di dalam keris tersebut. Tergantung dari jin sakti ini, apakah jinnya baik atau jin jahat yang ada di dalam keris tersebut.

Orang yang memiliki keris sakti seperti ini dapat mendadak jadi paranormal atau jadi dukun sakti atau jadi suhu sakti. Jadi yang punya kesaktian bukan orangnya, tapi kerisnya. Tanpa keris ini, dia bukan apa-apa. Itulah yang saya maksud dengan ilmu keris sakti.

Saya beritahu Wongso, beberapa keris ini banyak dicari dalam dunia perdukunan dan harganya bisa mahal.

14. ILMU AKIK DAN BATU SAKTI

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Ilmu akik / batu cincin sakti dan batu sakti hampir sama dengan ilmu keris sakti. Hanya proses pembentukannya yang berbeda. Keris sakti dibuat oleh manusia, oleh empu pembuat keris. Sedangkan batu akik terbentuk oleh alam. Dan akik atau batunya tentu bukan sembarang batu, tapi punya unsur khusus dan ditempati oleh makhluk gaib secara khusus pula. Makhluk gaib ini datang sendiri dan tinggal di dalam akik / batu tersebut. Ini adalah batu akik dan batu sakti yang asli.

Yang "dicarikan isi" oleh manusia juga ada. "Isi gaib" dari semua ini umumnya adalah arwah orang sakti jaman dulu atau jin yang memiliki kesaktian.

Tamu saya, sebut saja bernama Beni, berusia 50-an tahun, bercerita tentang batu / akik sakti yang dimilikinya. Batu itu pemberian orang pintar, batu ini bisa dipanggil untuk mengobati orang sakit. Maksud- nya isi gaibnya dapat dipanggil dengan satu bacaan mantra. Saya beritahu dia bahwa makhluk gaib itu ada di dalam batu itu. Kalau dibacakan mantra gaibnya dia bangun dan siap menjalankan apa yang diperintah- kan.

Saya ingatkan pada Beni bahwa makhluk gaib di dalam batu akik itu adalah non Ilahi jenis jin. Oleh sebab itu lebih baik jangan menolong orang dengan bantuan jin. Di alam jin ada aturan bahwa kalau jin dimintai tolong oleh manusia maka dia berhak untuk meminta imbalan. Seperti di alam manusia, kalau manusia dagang maka dia berhak mengambil ke- untungan atau meminta keuntungan. Imbalan yang akan diminta oleh jin sulit diprediksi, sulit diperkira- kan sehingga akibatnya dikemudian hari juga sulit diketahui.

Semoga Beni mengerti dan mempertimbangkan saran saya.

15. ILMU TEMPELAN GAIB

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Berbeda dengan ilmu keris sakti dan ilmu akik dan batu sakti dimana makhluk gaibnya berada di dalam keris atau di dalam batu akik tersebut, yang saya maksud ilmu tempelan gaib adalah orang yang memiliki ilmu supranatural atau ilmu gaib yang mengandalkan makhluk gaib yang menempel di badan orang tersebut. Jumlah makhluk gaib yang menempel bisa banyak dari satu sampai sepuluh atau lebih. Umumnya adalah makhluk non Ilahi jenis jin yang memiliki ilmu kesaktian. Sebagian lagi dapat berupa arwah manusia sakti jaman dulu atau arwah leluhurnya sendiri yang memiliki ilmu.

Pada ilmu keris "sakti dan batu akik sakti, kalau keris dan batunya ditinggal di rumah, maka mahluk gaibnya sudah tidak mengikuti orangnya. Tidak demikian dengan ilmu tempelan gaib. Makhluk gaib yang menempel di badan orang tersebut bisa terus menempel kemanapun dia pergi. Akibatnya, untuk

jangka waktu yang lama, kesehatan orang tersebut akan terganggu. Sebab dia terus menerus menerima "beban dan tekanan" dari makhluk-makhluk gaib tersebut. Biasanya dimulai dengan rasa tidak nyaman dan sakit di punggung, leher, kepala, pinggang dan lutut atau kaki. Kemudian dapat berkembang menjadi rasa gelisah dan susah tidur, pekerjaan dan ke- harmonisan keluarga terganggu, hubungan suami istri pun dapat terganggu. Maka perlu hati-hati dan diperhatikan.

Sudah banyak tamu saya berkonsultasi mengenai gangguan yang disebabkan oleh ilmu tempelan gaib seperti ini. Mereka sulit melepaskan ilmu tempelan gaib tersebut sampai guru mereka pun ada yang tidak dapat melepaskan. Ini disebabkan makhluk gaib yang menempel tersebut sudah pemah melindungi, menolong dan membantu apa yang diminta oleh orang tersebut. Sehingga sudah terjadi masalah Hutang budi. Ada juga yang berhutang janji. Sebelum masalah hutang ini diselesaikan, maka tidak mudah melepas makhluk gaib yang menempel ini.

Salah satu solusi yang pernah beberapa kali saya sarankan adalah dengan melakukan ritual nasi kuning yang perlu dilakukan oleh yang bersangkutan.

Umumnya para tamu saya yang memiliki ilmu tempelan"-gaib ini kurang terbuka atau kurang mengerti. Waktu saya katakan bahwa di badannya banyak menempel makhluk gaib non ilahi, mereka mengatakan tidak pernah meminta mahluk gaib Pada gurunya" maupun'dalam meditasi tirakatan untuk mendapatkan ilmu.

"Mereka kurang mengerti mekanisme datangnya atau munculnya kekuatan gaib yang mereka cari.

Kalau ilmu gaib yang mereka cari dan mereka dapat. kan'adalah garis non Ilahi, maka transfer atau pe- nyaluran ilmu gaib tersebut adalah melalui makhluk gaib non Ilahi. Dan makhluk gaib ini menempel di badan orang tersebut. Kalau mencari ilmunya tanpa guru, mencari sendiri dengan bertapa di tempat- tempat angker, tirakatan dan meditasi sendiri, maka makhluk gaib yang menempel adalah jin setempat atau anak buah dedengkot Jin setempat.

Kalau mencari dan belajar ilmunya dari seorang guru yang sudah memiliki ilmu gaib non Ilahi, maka transfer atau penyaluran ilmu, yang juga biasa disebut' sebagai penyaluran energi ini, akan berupa makhluk gaib jin anak buah dari makhluk gaib atau jin yang ada "dibelakang" guru tersebut. Jadi akan ada makhluk gaib yang menempel pada orang tersebut. Maka dia" akan memiliki ilmu tempelan gaib.

Sudah banyak kasus saya temukan bahwa sang guru sendiri tidak tahu kalau ilmu gaib atau ilmu spiritual yang dimiliki adalah ilmu non Ilahi atau ilmu tempelan gaib. Dan tidak tahu bahwa ilmu yang disalurkan kepada murid-muridnya yang diyakini sebagai energi kosmik atau energi alam yang murni ini sebenarnya adalah makhluk-makhluk gaib non Ilahi atau jin anak buah dari ilmu tempelan gaib yang dimilikinya.

Transfer atau penyaluran ilmu tempelan gaib ini dapat berupa:

- a. "Susuk" yang telah diisi dan dimasukkan ke dalam badan.
- b. Air yang telah "diisi dan diminum.
- c. "Hu" yang dibakar kemudian dimasukkan ke air dan diminum.
- d. Mandi air keramat atau air yang telah diisi, atau "air kembang".
- e. Disalurkan lewat ritual pemberkatan / blessing dan lain-lain.

Bagi mereka yang mencari dan mendapatkan ilmu spiritualnya di tempat-tempat suci dan Ilahi, maka tidak akan ada makhluk gaib apapun yang menempel. Di tempat-tempat suci yang Ilahi tidak ada ilmu tempelan gaib. Yang ada adalah berkah, bekal dan kekuatan serta karunia Ilahi, yang akan diletakkan dalam wadah spiritual yang sudah terbentuk dalam badan orang tersebut.

Setelah semua ini saya jelaskan, banyak di- antara mereka yang baru tahu dan baru mengerti. Tapi juga ada yang tidak mau tahu dan tidak mau mengerti karena mereka telah meyakini bertahun-tahun dan tetap merasa yang dimiliki dan dijalani adalah benar dan Ilahi.

Terus terang saya tidak pernah mau berdebat dan berargumentasi dengan mereka. Bagi saya, mereka percaya saya tidak untung apa-apa, mereka tidak percaya saya juga tidak rugi apa-apa. Silahkan masing-masing membawa keyakinannya.

16. ILMU MENGUSIR MAKHLUK GAIB

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Dalam tulisan ini saya tidak membahas ilmu untuk mengusir makhluk gaib pada orang yang sedang kesurupan. Ilmu mengusir makhluk gaib disini adalah cara untuk mengusir makhluk gaib atau makhluk halus yang mengganggu manusia. Gangguan dapat datang dari makhluk halus penunggu rumah yang jahat, juga dapat datang dari makhluk halus yang menempel atau ditempelkan di badan manusia. Jenis gangguannya dapat berupa gangguan "luar" dan gangguan "dalam".

Gangguan penunggu rumah yang jahat.

Umumnya gangguan semacam ini muncul dan sekelompok jin yang rumahnya sudah ada di situ jauh sebelum rumah manusia dibangun. Sehingga kelompok jin ini marah lalu mengganggu manusia yang tinggal di rumah tersebut. Karena kelompok jin ini jahat, maka sulit untuk mengajak mereka kompromi agar bisa hidup berdampingan tidak saling Mengganggu. Untuk menyingkirkan mereka juga mudah sebab jumlah mereka bisa banyak.

Gangguan dari penunggu rumah yang jahat ini dapat berupa gangguan luar. Artinya kelompok jin ini memukul, menendang, menginjak dan lain-lain pada manusia yang tinggal di rumah tersebut. Terutama mereka yang lemah dan mudah diganggu. Akibat gangguan ini, maka badan terasa sakit semua waktu bangun tidur. Susah tidur, pikiran terganggu, emosi mudah meledak dan rasa tidak nyaman lainnya. Gangguan luar seperti ini tidak terlalu bahaya, tidak membuat organ-organ dalam terganggu secara serius.

Gangguan dalam lebih berbahaya, sebab gangguan dalam ini berupa gangguan gaib yang dimasukkan ke dalam badan manusia. Dan gangguan dalam ini sangat berpotensi untuk membuat organ dalam tubuh untuk jangka panjang menjadi rusak. Gangguan gaib yang dimasukkan ke dalam badan manusia ini bisa gangguan benda mati yang gaib, juga bisa makhluk hidup yang gaib seperti ulat, ular, belatung, lintah dan lain-lain. Semuanya dalam bentuk yang gaib. Gangguan gaib yang hidup seperti ini sangat berbahaya sebab tidak langsung terasa sakit. Penyakitnya baru muncul atau terasa setelah 3-10 tahun kemudian disaat organ tubuh yang diganggu mulai tidak berfungsi dengan baik. Atau bahkan setelah organ tubuh tersebut sudah parah dan sulit disembuhkan. Seperti gagal ginjal, kanker lever dan kanker-kanker yang lain.

Banyak kasus gangguan penunggu rumah yang jahat ini saya temukan pada para tamu yang konsultasi kesehatannya. Penyakitnya sudah bertahun-tahun tidak dapat sembuh. Sudah banyak dokter maupun pengobatan alternatif ditempuh, tapi selalu gagal.

Bagi mereka yang tidak fanatik terhadap agamanya dan masih mau beralih ke penyembuhan spiritual, tentunya penyembuhan spiritual yang benar dan Ilahi, maka banyak diantara mereka yang ter-tolong dan sembuh.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyingkirkan gangguan gaib dari penunggu rumah yang jahat. Ini dapat dilakukan dengan pasir Parang Tritis. Cara ini relatif mudah, murah dan aman. Karena dapat dilakukan sendiri, tidak perlu berhadapan dengan makhluk gaib. Jadi aman karena tidak timbul permusuhan dengan gaib. Pasir Parang Tritis tidak mengusir jin penunggu rumah yang jahat. Tapi mereka yang pergi dan pindah sendiri karena merasa tempatnya sudah tidak nyaman lagi bagi mereka.

Mengambil pasir Parang Tritis perlu dilakukan dengan sebuah ritual sembahyang yang benar. Begitu juga cara menebar pasir di rumah ada

aturan dan syaratnya yang perlu dipatuhi.

Gangguan ditempel makhluk gaib, beda dengan ilmu tempelan gaib tadi, yang ditempel gaib karena mencari ilmu gaib. Gangguan ditempel gaib ini terjadi karena mencari pertolongan pada orang pintar atau tempat pemujaan yang non Ilahi, seperti:

- a. Mencari kesembuhan.
- b. Mencari keharmonisan keluarga.
- c. Mencari pelindung diri.
- d. Mencari supaya enteng jodoh dan pengasih.
- e. Mencari supaya usaha maju dan penglarisan, dan lain-lain.

Mencari kesemuanya ini kalau mendapatkannya dari tempat non Ilahi atau orang pintar garis non Ilahi, maka akan ada makhluk halus yang ditempelkan ke badan orang tersebut.

Misalnya anda mencari pelindung diri karena serangan / kiriman santet, maka pelindung diri perlu ditempelkan ke badan anda. Kalau tidak, anda tidak akan terlindungi dengan baik. Sebab serangan santet dapat terjadi kapan saja dan dimana saja anda berada.

Begitu juga misalnya anda meminta supaya usaha anda dapat dibantu menjadi maju, maka makhluk gaib yang diberikan untuk membantu usaha anda perlu ditempelkan ke badan anda supaya kapan saja dan dengan siapa saja anda melakukan transaksi dagang bisa berhasil.

Begitu juga untuk keperluan-keperluan yang lain. Seperti mencari kesembuhan dan mengusir gangguan makhluk halus yang nempel di badan. Maka bisa saja orang pintar penyembuh itu menggunakan jin piaraannya ditempelkan ke badan pasiennya untuk memberikan kesembuhan.

Kasus di bawah ini mungkin dapat memperjelas masalah ini:

Rosi, berusia 28 tahun, masih lajang. Baru putus dengan pacarnya dan wajah sang pacar selalu terbayang. Kata teman-temannya dia pasti diguna-guna oleh sang pacar. Maka Rosi diajak ke orang pintar untuk mengatasi guna-guna pada dirinya. Setelah mendatangi beberapa orang pintar, "guna-guna" sang pacar tidak dapat hilang. Maka salah satu temannya mengajak Rosi ke rumah saya. Biasa, belum sempat saya periksa, Rosi dan temannya sudah gencar bercerita mengenai ada guna-guna sang pacar di badan Rosi. Sudah banyak orang pintar didatangi, tapi bayangan sang mantan pacar masih saja lengket di "mata"nya.

Dengan mata batin saya periksa Rosi. Hasil pemeriksaan saya di badan Rasi tidak ada satupun guna-guna. Dan sang mantan pacar juga tidak pernah mengirimkan guna-guna pada Rosi. Dia dan temannya meragukan penjelasan saya, mereka tanya bagaimana dengan penjelasan beberapa orang pintar yang mengatakan Rosi diguna-guna sang pacar.

Saya beritahu mereka, kalau ke orang pintar jangan terlalu banyak cerita. Sebab kalau orang pintar yang kalian datangi tidak dapat "melihat gaib", maka cerita kalian akan menjadi bahan analisa dia dan mengatakan memang ada guna-guna di badan Rosi.

Yang mengatakan ada guna-guna di badan Rosi kan teman-teman Rosi, bukan orang pintar tersebut.

Orang-orang pintar tersebut hanya "ikut-ikutan saja mengatakan "ya, benar ada guna-guna", lalu me-nyarankan perlu membuat ritual pembersihan dan perlindungan dengan biaya yang tidak murah.

Jadi di badan Rasi tidak ada guna-guna, yang ada adalah beberapa makhluk gaib yang menempel di badan Rosi pemberian dari beberapa orang pintar untuk melindungi Rasi dari "guna-guna" sang mantan pacar.

Bayangan sang mantan pacar yang selalu muncul di hati Rosi adalah sisa-sisa memori indah bersama pacar dulu, bukan karena guna-guna. Maka yang perlu dihilangkan sekarang bukan guna-guna, melainkan beberapa makhluk gaib yang menempel di badan Rosi yang berasal dari beberapa orang pintar tersebut. Sebab semua makhluk gaib yang menempel ini dari garis non Ilahi yaitu jin, yang dikemudian hari akan membawa akibat sampingan yang kurang baik untuk Rosi.

Kalau Rosi mau, saya anjurkan membuat ritual nasi kuning untuk memulangkan makhluk-makhluk gaib tersebut. Atau mandi di pantai Parang Tritis untuk membersihkan diri dari makhluk-makhluk gaib tersebut. Kasus ini pernah saya tulis dalam buku ke-8 "MEMBUKA KEBENARAN SPIRITUAL" dengan topik "Obsesi memang rawan".

17. "HU" PELINDUNG DIRI

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Banyak macam pelindung diri untuk melindungi diri dari gangguan makhluk halus atau makhluk gaib. Seperti beberapa jimat berupa batu akik, rajah berupa tulisan Arab atau tulisan Jawa, juga ada yang tulisan mandarin. Yang tulisan mandarin diminta dari altar klenteng Tri Dharma atau pemberian suhu-suhu dari kebudayaan Tiang Hoa disebut sebagai "Hu". Ada bermacam-macam Hu, salah satunya adalah "Hu" pelindung diri untuk memberikan perlindungan terhadap gangguan makhluk gaib dan kekuatan gaib.

Hu pelindung diri bisa berisi kekuatan dari garis Ilahi, juga dapat berisi kekuatan dari garis non Ilahi. Tergantung siapa dan dimana Hu tersebut diminta. Kalau Hu ini diminta atau diberikan dari tempat sembahyang yang non Ilahi, maka isi kekuatan pada HU tersebut akan YIN atau negatif. Dan tentu ada dampaknya yang negatif pula. Kalau Hu tersebut berasal dari orang pintar yang ilmunya non Ilahi, maka isi kekuatan Hu tersebut juga akan YIN atau negatif. Jadi perlu hati-hati menerima, meminta dan memakai Hu pelindung diri. Perlu tahu dulu apakah isi kekuatan Hu tersebut positif atau negatif. Sudah banyak tamu saya yang memiliki dan memakai Hu pelindung diri non Ilahi. Dampaknya macam-macam, salah satunya adalah kasus dibawah ini.

Ani, berusia 40-an tahun, membuka toko di daerah kebayoran baru. Toko Ani sering diganggu preman yang menguasai daerah itu. Para tamu Ani juga sering diganggu sehingga toko Ani menjadi sepi pengunjung. Ani pergi ke orang pintar untuk meminta pelindung diri dan pelindung toko terhadap gangguan para preman. Setelah Hu pelindung dipasang, para preman sudah tidak mengganggu lagi, mereka pindah nongkrong di tempat yang jauh dari toko Ani. Akan tetapi setelah premannya tidak datang mengganggu, para tamu langganan toko Ani pun ikut tidak ada yang datang. Maka Ani datang ke saya untuk konsultasi.

Melalui mata batin saya memeriksa toko Ani. Hu pelindung di toko Ani memang berisi, tapi kurang cocok, bahkan salah menerapkannya. Hu tersebut membuat orang segan atau takut mendatangi toko Ani. Maka bukan preman saja yang tidak datang, langganan juga tidak datang. Saya jelaskan pada Ani dengan sebuah perumpamaan. Hu pelindung tersebut tujuannya baik, tapi dampak atau akibat sampingnya bisa tidak baik.

Dapat diumpamakan Hu tersebut berisi macan gaib. Aura macan ini membuat preman takut, tapi juga membuat para langganan takut. Yang benar dan baik adalah kalau Hu pelindung tersebut berisi aura polisi atau satpam. Premannya takut, tamunya merasa aman. Kepada Ani saya anjurkan untuk mencopot Hu tersebut dan mengganti dengan yang cocok.

Ana, berusia 30 tahun, masih belum punya pacar. Jarang sekali ada teman laki-lakinya yang bisa lama berteman dengan Ana. Sehingga sampai usia 30 tahun tetap minim teman laki-laki, apalagi pacar. Ana datang ke rumah saya bersama teman perempuan yang sama-sama mau konsultasi mengenai perjodohan. Melalui mata batin saya memeriksa Ana Ternyata di badan Ana ada makhluk halus perempuan tua yang menempel. Makhluk halus ini sebenarnya baik, dia diminta untuk melindungi Ana dan gangguan laki-laki.

Yang memintakan pelindung diri adalah ibunya sendiri. Meminta pada orang pintar (suhu), diberi HU untuk dibakar, dimasukkan ke air minum untuk diminum Ana. Maka Ana mendapat perlindungan ketat terhadap gangguan laki-laki. Bahkan yang belum mengganggu,

baru mendekati saja sudah disingkirkan. Jadilah Ana dijauhi laki-laki. Sekali lagi, perlu hati-hati meminta dan memakai Hu pelindung diri. Kecuali perlu yang garis Ilahi, juga perlu yang tepat sasaran dan tidak memiliki akibat sampingan yang negatif.

Ana saya anjurkan untuk memulangkan makhluk halus yang menempel di badannya dengan ritual nasi kuning. Dia dulu diminta baik-baik oleh ibunya Ana, sudah pernah melindungi dan menolong Ana, maka perlu dihargai jasa-jasanya dengan memberikan acara perpisahan dengan ritual nasi kuning.

18. ALTAR DEWA HIAN THIAN SIANG TEE

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Banyak para dewa dan roh suci dalam klenteng Tri Dharma. Yang paling banyak adalah klenteng dengan altar utama Dewi Kwan'im altar utama Dewa Hok Tek Ceng Sin dan altar utama Dewa Kwan Kong.

Ketiga dewa ini adalah para dewa favorit pujaan para umat Kong Hu Cu, sesuai dengan sifat dan wewenang para dewa tersebut.

Orang yang mendambakan memperoleh kasih sayang dan belas kasihan, maka dia mencari dan sembahyang kepada Dewi Kwan Im yang sangat dikenal belas kasihnya kepada manusia.

Orang yang mendambakan kesetiaan dan kejujuran, maka dia mencari dan sembahyang kepada Dewa Kwan Kong yang sangat dikenal kesetiaan dan kejujurannya. Sebenarnya Dewa Kwan Kong bukan dewa kesetiaan, seperti tokoh legenda Jendral Kwan Kong dalam kisah Tiga Negara (Sam Kok). Dewa Kwan Kong adalah dewa kejujuran. Untuk bisa jujur atau memiliki sifat kejujuran tidak mudah. Orang perlu memiliki bekal kekuatan pada dirinya untuk dapat memiliki sifat jujur. Dan berkah kekuatan kejujuran tersebut dapat diminta dari Dewa Kwan Kong.

Orang yang menjalani laku spiritual Ilahi sangat perlu memiliki sifat jujur. Tanpa memiliki sifat jujur, laku spiritualnya akan berantakan. Dan yang datang bukan para dewa dan roh suci, melainkan para makhluk halus dan jin yang semuanya non Ilahi.

Akan tetapi, sayangnya tidak banyak orang yang tahu dan mengerti bahwa Dewa Kwan Kong bukan dewa kesetiaan, melainkan dewa kejujuran. Maka banyak orang berbondong-bondong sembahyang dan memohon kepada Dewa Kwan Kong meng- harapkan kesetiaan Dewa Kwan Kong untuk dapat

memberikan dan menepati permohonan yang sudah diucapkan dan diminta.

Kesalahan pengertian tentang sifat Dewa Kwan Kong ini membuat dampak yang luar biasa. Munculah altar Dewa Kwan Kong yang diletakkan di rumah, di kantor, di toko, di bengkel, di pabrik, di gudang, dan lain-lain. Anda pasti dapat membayangkan dan mengerti tujuan dan motivasi orang meng- altarkan Dewa Kwan Kong di tempat-tempat seperti di atas tadi. Motivasinya tidak lain adalah memanfaatkan sifat Dewa Kwan Kong "yang setia" tadi untuk menjadi penjaga rumah, toko, kantor, bengkel, pabrik, gudang dan lain-lain. Atau dengan kata lain Dewa Kwan Kong "dijadikan" satpam yang pasti setia.

Oleh karena itu, sudah sejak bertahun-tahun yang lalu, kalau ada tamu saya yang mau konsultasi mengenai altar-altar yang dimilikinya, dan altar-altar tersebut diletakkan pada tempat yang tidak pantas- nya seperti di atas tadi, saya selalu mengatakan bahwa saya tidak perlu susah-susah memeriksa altar tersebut. Sebab pada altar-altar itu pasti bukan para dewa dan roh suci yang duduk di sana, melainkan para makhluk halus non Ilahi atau jin. Atau altar itu kosong. Sebab tidak ada dewa dan roh suci yang mau diundang dan diperlakukan untuk mau jadi satpam manusia.

Jadi perlu mempergunakan akal pikiran dan kecerdasan serta logika yang waras dalam sembah- yang, berdoa dan menjalani laku spiritual.

Orang yang mendambakan atau menginginkan rejekinya lancar dan usahanya maju, dengan kata lain

supaya hidupnya penuh keberuntungan, maka dia akan mencari dan memohon kepada Dewa Hok Tek Ceng sin' yang dikenal sebagai dewa keberuntungan atau dewa rejeki.

Anehnya di dalam "buku-buku standar" para dewa klenteng, Dewa Hok Tek Ceng Sin ditulis sebagai dewa bumi. Saya tidak tahu bagaimana asal muasalnya bahwa Dewa Hok Tek Ceng Sin bisa dikatakan dewa bumi. Dari nama dan gelarnya saja "Hok" berarti keberuntungan atau rejeki. Saya pernah dalam kontak batin dengan Dewa Hok Tek Ceng Sin dan juga kepada para dewa yang lain, menanyakan masalah ini. Jawaban dari para dewa tersebut adalah Dewa Hok Tek Ceng Sin adalah dewa rejeki dan keberuntungan, bukan dewa bumi seperti yang tertulis dalam "buku standar" para dewa klenteng Tri Dharma. Dewa bumi ada tersendiri dan masuk jajaran dibawah Dewa Hok Tek Ceng Sin.

Klenteng dengan altar utama Dewa Hok Tek Ceng Sin banyak didirikan di banyak kota dan daerah. Di Jakarta saja ada begitu banyak klenteng Dewa Hok Tek Ceng Sin. Dan umumnya klenteng ini dibangun dekat pasar. Hal ini mudah dimengerti, sebab klenteng ini kebanyakan dibangun oleh para pedagang di pasar tersebut. Supaya dekat dengan dewa rejeki, kalau mau minta rejeki tidak perlu jauh-jauh mencari, di dekat pasar-pasar itu ada altar dewa rejeki.

Banyak orang kurang menyadari pentingnya keberadaan klenteng dengan altar utama Dewa Hian Thian Siang Tee. Dewa Hian Thian Siang Tee adalah dewa yang pegang wewenang urusan gaib,

yaitu urusan kekuatan gaib, ilmu gaib dan makhluk gaib.

Mungkin orang jaman dulu itu. karena terlalu sibuk dengan urusan rejek i. urusan kesetiaan urusan

kasih sayang dan belas kasih, menjadi lupa bahwa manusia ini hidup berdampingan dengan alam gaib, makhluk gaib dan kekuatan gaib.

Setiap saat, dimana saja dan kapan saja, kita dapat bersentuhan dengan "yang gaib" itu, baik makhluk gaib maupun kekuatan gaib. Terutama gangguan gaib yang dapat menimpa manusia, dimana saja dan kapan saja. Dapat dilakukan oleh manusia yang memiliki ilmu dan kekuatan gaib maupun oleh makhluk-makhluk gaib itu sendiri.

Jadi sebenarnya setiap saat, dimana saja dan kapan saja manusia bisa terkena gangguan gaib. Hanya banyak diantara mereka yang tidak tahu, tidak mengerti dan tidak percaya akan adanya gangguan gaib tersebut. Apalagi bagi mereka yang sudah fanatik terhadap agamanya sendiri, bisa mendatangkan akibat yang fatal. Fanatik selalu merugikan diri sendiri.

Saya baru mengetahui dan menyadari penting- nya keberadaan altar Dewa Hian Thian Siang Tee setelah saya menerima para tamu yang konsultasi masalah kesehatan. Banyak sekali masalah kesehatan dan penyakit disebabkan oleh ulah makhluk gaib dan kekuatan gaib serta ilmu gaib. Seperti gangguan penunggu rumah yang jahat berupa jin, gangguan kiriman santet dan gangguan akibat ditempel makhluk gaib dari hasil mencari ilmu gaib.

Untuk mengatasi gangguan-gangguan gaib ini, maka keberadaan altar utama Dewa Hian Thian Siang Tee sangat dibutuhkan. Yaitu untuk

meminta per-lindungan dengan sarana Hu pelindung diri atau Hu pelindung rumah.

Masalah yang dihadapi oleh para tamu saya adalah tidak mudah mencari dan meminta Hu pelindung dari Dewa Hian Thian Siang Tee, sebab altar utama Dewa Hian Thian Siang Tee tidak banyak. Banyak daerah dan kota yang tidak memiliki klenteng dengan altar utama Dewa Siang Tee (Hian Thian Siang Tee). Kalau toh ada, altar Dewa Siang Tee hanya altar pendamping saja, bukan altar utama.

Sedangkan Hu pelindung perlu diminta dari altar utama Dewa Siang Tee, yang berarti harus di - minta dari klenteng Dewa Siang Tee. Beberapa tamu saya dari luar pulau Jawa terpaksa perlu mondar- mandir terbang ke Jakarta atau Surabaya atau Welahan dan Semarang untuk meminta Hu pelindung di klenteng Dewa Siang Tee di kota-kota tersebut karena di kota sekitar tempat tinggalnya tidak ada klenteng Dewa Siang Tee.

Kasus-kasus di bawah ini mungkin dapat lebih jelas memberikan gambaran penting dan perlunya keberadaan klenteng dengan altar utama Dewa Hian Thian Siang Tee.

Elis, ibu rumah tangga usia 50 tahun, tinggal di Kalimantan Barat. Sudah lama sakit-sakitan, sudah berobat di beberapa dokter termasuk dokter di Jakarta. Tapi penyakitnya tidak pernah sembuh total, selalu kambuh lagi. Elis datang ke rumah saya untuk konsultasi kesehatannya. Hasil pemeriksaan saya, penyakit Elis non medis, penyakit akibat kiriman santet. Dan santet ini masih aktif, dalam arti kiriman santet ini masih secara periodik dikirim ke Elis. Elis perlu pelindung diri untuk menangkal santet ditujukan pada dirinya. Setelah gangguan santetnya saya bersihkan. Elis saya sarankan untuk meminta Hu pelindung diri di klenteng Dewa Siang Tee yang ada di Jakarta. Setelah mendapatkan Hu, Elis datang lagi ke rumah saya untuk memeriksakan Hu yang didapat dari klenteng. Pemeriksaan saya, Hu pelindung diri itu hanya berjangka waktu tiga bulan saja. Ini berarti tiga bulan lagi Elis perlu meminta dan memperbarui Hu-nya di klenteng Dewa Siang Tee. Setelah tiga kali Elis memperbarui Hu-nya, terakhir saya periksa Elis sudah tidak perlu pakai Hu lagi, gangguan santetnya sudah berhenti.

Wanda, ibu rumah tangga berusia 40-an tahun. Tinggal di Kalimantan Selatan. Sudah bertahun-tahun kesehatannya terganggu. Sakitnya tidak sembuh-sembuh walaupun sudah banyak dokter dan shin she didatangi. Wanda datang ke rumah saya untuk konsultasi kesehatannya. Pemeriksaan saya,

penyakit wanda non medis, penyakit akibat gangguan kiriman santet yang masih aktif. Jadi Wanda perlu memiliki Hu pelindung diri untuk menghadapi kiriman santet yang periodik ini. Wanda juga saya sarankan untuk meminta Hu pelindung diri di klenteng Dewa Siang Tee di Jakarta. Dan saya beritahu bahwa jangka waktu Hu tersebut hanya tiga bulan. Saya anjurkan untuk nantinya meminta Hu lagi di klenteng Dewa Siang Tee di kota Surabaya saja. Selain jaraknya lebih dekat, Wanda juga memiliki bisnis di kota Surabaya.

Akong, berusia 50-an tahun, tinggal di Sumatra Utara. Memiliki anak yang lemah dan mudah diganggu oleh makhluk halus. Kalau sudah masuk gangguan gaib, anaknya menjadi ngamuk dan ber- tingkah laku aneh. Akong sudah bertahun-tahun menghadapi sifat anaknya ini, sehingga dia sudah

tahu kalau anaknya sedang kumat penyakitnya. Waktu datang ke rumah saya bersama istrinya, saya tahu kalau anak Akong lemah dan mudah diganggu oleh makhluk halus jin. Jadi bukan "dikirim" oleh orang lain. Dan jin yang mengganggu anak Akong ini berganti-ganti, tidak tetap. Sehingga sewaktu-waktu muncul gangguan dan penyakitnya kumat lagi. Maka Akong saya anjurkan untuk meminta Hu pelindung diri untuk anaknya dari Dewa Siang Tee. Dan Hu itu perlu diperbarui enam bulan sekali.

Karena di kota tempat tinggal Akong dan sekitarnya tidak ada klenteng dengan altar utama Dewa Siang Tee, maka Akong terpaksa harus memperbarui Hu anaknya setiap enam bulan di Jakarta. Akong begitu percaya pada Hu yang diminta dari klenteng Jakarta ini. sebab Akong sudah membuktikan sendiri. Waktu penyakit anaknya kumat, dan dia memasangkan Hu yang di- bawa dari Jakarta ke badan anaknya, anaknya langsung diam dan gangguan gaibnya hilang.

Telah banyak kasus-kasus seperti ini saya tulis dalam buku-buku saya. Menurut pandangan saya

klenteng dengan altar utama Dewa Hian Thian Siang Tee memang sangat dibutuhkan untuk menolong orang yang terkena gangguan gaib. Baik dan makhluk gaib, kekuatan gaib maupun ilmu gaib. Dewa Hian Thian Siang Tee memiliki wewenang untuk urusan gaib.

19. "HU" PELINDUNG DARI DEWA HIAN THIAN SIANG TEE

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Di kalangan masyarakat Tiang Hoa, Dewa Siang Tee dikenal sebagai dewa obat. Hal ini disebabkan Hu dari Dewa Siang Tee begitu manjur menyembuhkan orang sakit, terutama sakit karena gangguan gaib. Tidak banyak yang tahu bahwa Dewa Siang Tee adalah dewa yang pegang wewenang urusan gaib. Di buku standar para dewa klenteng juga disebut Dewa Siang Tee sebagai dewa pengobatan.

Karena Dewa Siang Tee pegang wewenang urusan gaib, maka Hu pelindung diri yang diminta dari dewa Siang Tee punya nilai lebih dibanding Hu pelindung diri yang berasal dari dewa lainnya. Ada Hu pelindung diri untuk badan dan ada hu pelindung untuk rumah.

Hu pelindung diri. Ada bermacam-macam Hu pelindung diri dari Dewa Siang Tee, seperti:

a. Hu pelindung diri untuk penangkal tahun ciong (tahun naas) seseorang.

Menurut kepercayaan dan kebudayaan Tiong Hoa, ada hitungan tahun ciong atau tahun pembawa sial menurut hitungan shio / horoskop tahun imlek. Sesuai dengan umurnya, seseorang yang memasuki tahun ciong-nya, di tahun itu kondisinya lemah dan rawan terhadap kesialan dan musibah. Kondisi

seperti ini dapat dilihat oleh makhluk-makhluk gaib. Apalagi makhluk gaib yang jahat, maka orang tersebut akan mudah diganggu dan dijahati oleh makhluk gaib tersebut, sebab aura pelindung dirinya yang tipis atau retak-retak akibat menjalani tahun ciong-nya.

Supaya tidak mudah diganggu oleh jin jahat, maka banyak orang dianjurkan untuk memakai Hu pelindung diri selama satu tahun penuh agar tidak mudah atau tidak terkena gangguan dari makhluk gaib yang jahat atau jin jahat. Meminta Hu kepada Dewa Siang Tee adalah pilihan yang tepat sekali.

b. Hu pelindung untuk menghadiri upacara pernikahan.

Orang yang menjalani tahun ciong-nya perlu hati-hati menghadiri upacara pernikahan. Sebab di dalam upacara pernikahan, "aura raja" ada di pihak mempelai dan semua yang hadir auranya akan ditekan di bawah aura mempelai. Maka orang yang sedang ciong, yang aura dirinya sudah tipis dan retak-retak menjadi rawan terhadap gangguan gaib. Jadi dibutuhkan Hu pelindung diri untuk meng-

hadiri upacara pernikahan. Hu untuk keperluan ini biasanya diberikan dengan jangka waktu / life time sekitar satu minggu saja. Setelah itu kekuatan Hu akan hilang atau kosong.

c. Hu pelindung untuk menghadiri upacara duka.

Upacara duka yang diadakan di rumah sakit, di rumah duka, di krematorium atau di kuburan menghadirkan aura YIN atau negatif yang kuat. Maka di tempat upacara itu akan hadir para makhluk gaib atau jin. Ini tentu sangat rawan untuk orang yang sedang ciong, dimana aura pelindungnya sedang tipis dan retak-retak. Maka sebaiknya menyediakan Hu pelindung diri untuk menghadiri upacara seperti itu agar tidak mudah diganggu oleh makhluk gaib yang jahat. Hu untuk keperluan menghadiri upacara duka juga hanya diberikan dengan life time sekitar seminggu saja.

Hu pelindung diri seperti rompi anti peluru, harus dipakai di badan, bukan diletakkan atau disimpan dalam dompet atau tas. Kalau dompet dan tasnya diletakkan di meja atau dimana saja yang tidak menempel di badan, kalau ada serangan gangguan, maka gangguan tersebut akan masuk. Hal ini perlu diperhatikan, sebab sudah banyak tamu saya pun punya Hu tapi tetap terkena gangguan karena Hu-nya disimpan di tas atau dompet. Kasus di bawah ini pernah terjadi lebih dari lima tahun yang lalu.

Ela, ibu rumah tangga berusia sekitar 50 tahun, sekeluarga Katolik. Keluarga ini cukup dekat dengan istri saya. Ela tahun itu sedang menjalani tahun ciong-nya. Oleh istri saya dianjurkan untuk tidak menghadiri upacara duka di rumah duka atas meninggalnya salah satu famili suaminya. Ela dan suaminya menanyakan pada pastur atau romonya, apakah mereka boleh menghadiri upacara duka familinya. Sang romo mengatakan boleh-boleh saja dan jangan takut oleh takhayul yang tidak berdasar. Pada malam itu Ela dan suaminya menghadiri upacara duka di sebuah rumah duka. Sejak pulang dari rumah duka Ela mulai merasakan gangguan kesehatannya. Nafasnya sesak dan bertambah lama makin berat. Jam 23.30 suami Ela menelpon ke rumah memberitahu kondisi Ela yang bertambah parah.

Kebetulan waktu itu saya baru mau siap-siap meditasi dan sembahyang. Waktu saya periksa dari jarak jauh, saya tahu Ela sedang dikerubuti makhluk gaib dari rumah duka

yang ikut pulang ke rumah Ela. Ela dicekik dan dipukuli. Dibawah bimbingan guru roh saya, dengan mempergunakan himpunan kekuatan spiritual yang terhimpun di badan saya, semua makhluk gaib itu saya singkirkan. Saya beritahu suami Ela, kalau dalam waktu 15 menit kondisi Ela belum membaik. telpon saya lagi atau langsung bawa ke rumah sakit untuk dibantu dengan alat pemafasan. tepat 15 menit kemudian suami Ela memberitahu kondisi Ela sudah berangsur-angsur membaik.

Kasus serupa pernah saya tulis dalam buku saya dengan judul "Penyakit Non Medis dan Penyembuhan Spiritual" halaman 54 dengan topik "Pria 49 dan wanita 58 ekstra hati-hati".

20. "HU" KADALUARSA DAN "HU" MUBASIR

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Karena penjelasan yang bergulir dari mulut ke mulut dan dari waktu ke waktu, dari jaman dulu hingga sekarang masih banyak orang memiliki anggapan bahwa setiap Hu memiliki jangka waktu satu tahun penuh. Banyak petugas klenteng yang memberitahu para umat bahwa Hu yang diminta berlaku untuk satu tahun.

Akibat pemberitahuan yang kurang benar ini, maka banyak diantara tamu saya yang membawa atau memakai Hu yang sudah kadaluarsa atau Hu yang telah habis masa berlakunya dan Hu itu sudah kosong. Membawa Hu yang sudah kosong juga masih ada baiknya, yaitu menjadi masih percaya diri. Asal tidak ada gangguan gaib yang menyerang, dia akan tetap baik-baik saja.

Tetapi kalau fungsi Hu tersebut dipakai untuk memberikan perlindungan dari gangguan gaib yang masih aktif, maka Hu kadaluarsa ini akan mendatangkan masalah serius. Oleh karena itu orang yang memakai Hu perlu tahu jangka waktu / life time dan Hu yang dipakai. Apakah satu tahun, enam bulan, tiga bulan atau hanya satu bulan. Bahkan ada yang hanya satu minggu saja.

Cara mengetahui jangka waktu berlakunya Hu adalah dengan tanya kepada dewa yang memberikan Hu tersebut. Jadi tanya melalui sarana pak pwee kepada dewa di altar.

Hu pelindung diri dari garis Ilahi tidak berisi makhluk gaib seperti Hu dari garis non Ilahi. Hu garis Ilahi berisi aura kekuatan. Oleh karena itu, ada Hu yang kekuatannya habis sebelum jangka waktunya habis. Jadi Hu itu kosong sebelum waktunya. Hal ini biasanya terjadi pada orang-orang yang gencar diserang dan diganggu oleh gangguan gaib, sehingga kekuatan Hu habis sebelum waktunya. Walaupun kejadian seperti ini jarang terjadi, tetapi ada beberapa tamu saya yang mengalami kejadian ini, kekuatan Hu-nya habis sebelum waktunya.

Banyak orang menganggap Hu pantang atau tidak boleh dibawa masuk ke WC atau kamar kecil. Pantangan seperti ini tidak benar untuk Hu garis Ilahi. Tapi Hu garis Ilahi memang punya pantangan, yaitu tidak boleh dibawa masuk ke kasino atau night club. Kalau sampai lupa dan dibawa masuk, maka kekuatan Hu tersebut akan "pulang". Ini bukan berarti "kesakti-an" Hu tersebut kalah dengan kekuatan gaib yang ada di kasino atau night club, tapi kekuatan Ilahi yang ada di Hu tersebut tidak mau diajak masuk ke dalam tempat "berlumpur-kotor" yang ada di tempat itu. Jadi kalau mau jalan-jalan melihat dan masuk ke tempat seperti itu, sebaiknya Hu-nya ditinggal di rumah atau di dalam mobil saja.

Hu yang mubasir. Yang saya maksud dengan Hu yang mubasir adalah Hu yang sudah tidak memenuhi syarat untuk diisi kekuatan oleh para dewa di altar. Belakangan ini saya menemukan beberapa Hu mubasir yang berasal dari beberapa klenteng yang dibawa oleh para tamu saya.

Sampai terjadi adanya Hu mubasir ini menurut saya disebabkan beberapa pengurus klenteng kurang memperhatikan atau kurang peduli terhadap kepentingan umatnya. Semua urusan kepentingan umat diserahkan begitu saja kepada karyawan dan petugas lapangan. Sedangkan sebagian besar petugas ini kurang mengerti dan kurang memahami tata cara spiritual di sebuah klenteng.

Sebagian besar Hu yang mubasir disebabkan tulisan Hu tersebut sudah tidak bisa dibaca, sudah tidak berbentuk huruf mandarin lagi, tapi lebih mirip tanaman ganggang di dalam aquarium. Hal ini disebabkan cap untuk mencetak Hu tersebut tidak diganti walaupun kondisinya sudah rusak karena sudah puluhan tahun dipakai. Dan tidak ada yang mau memberikan perhatian atau kepedulian. Yang dirugikan adalah para umat yang membutuhkan Hu pelindung tersebut. Dia tidak tahu kalau Hu yang diminta dari dewa di altar tidak ada isinya sebab sudah mubasir.

Hu mubasir lainnya yang pernah saya temukan dari para tamu saya adalah Hu "yang tidak pada tempatnya". Artinya Hu yang ada di altar Dewa Siang Tee" atau di altar Dewi Kwan Im berasal dari Hu yang dijual di toko-toko sembahyangan. Tulisan Hu tersebut bukan untuk Hu Dewa Siang Tee atau Dewi Kwan Im. tapi tidak jelas arti dan maksudnya, hanya tulisan keselamatan dan keberuntungan saja. Hu semacam ini tentu saja tidak akan diisi oleh dewa di altar.

Ada juga Hu yang disediakan di altar Dewa Hok Tek Ceng Sin, tapi tulisan di Hu tersebut adalah Hu Amitabha Budha.

Beberapa kasus di bawah ini mungkin dapat lebih memperjelas kejadiannya.

a. Tamu saya yang berasal dari Singapore mau meminta Hu untuk tempat usahanya. Saya sarankan untuk meminta Hu di altar Dewa Hak Tek Ceng Sin. Setelah dia mendapat Hu, dia datang lagi ke rumah saya untuk memeriksakan Hu yang telah diperolehnya. Waktu saya periksa, Hu itu tidak ada isinya, kosong sama sekali. Saya tanya persembahan dan doanya sudah benar. Jadi yang salah dimana sampai Hu-nya kosong? Hu tersebut saya buka dari lipatannya, ternyata isi Hu tersebut adalah Hu untuk Sang Hyang Amitabha Budha. Kejadian ini mengindikasikan atau menandakan pengurus klenteng ini kurang peduli atau kurang memperhatikan kepentingan umatnya.

b. Edi seorang pengusaha, membutuhkan Hu pelindung diri. Jadi saya anjurkan untuk meminta Hu altar Dewa Siang Tee.'Setelah mendapatkan"Hu" lagi ke rumah saya untuk memeriksakan Hu-nya, terutama untuk mengetahui life time atau waktu berlakunya Hu yang diterima. Waktu saya periksa Hu tersebut, ternyata kosong. Kembali saya tanyakan masalah persembahan dan doa yang dia lakukan, semuanya benar. Waktu Hu tersebut saya buka, ternyata Hu tersebut sudah mubasir.

Tulisannya sudah tidak berbentuk sama sekali, hanya berhentak beberapa garis berliku-liku warna hitam seperti tanaman ganggang di aquarium. Pengurus klenteng ini bukan tidak peduli terhadap umatnya, tapi dia tidak mengerti dan tidak tahu harus berbuat apa. Dia tidak tahu Hu yang sudah "hancur" itu harus diperbarui seperti apa.

Maka melalui umatnya yang sering sembahyang di klenteng ini saya mengusulkan untuk dibuatkan Hu baru dengan garis dasar Hu dari Dewa Siang Tee di Welahan yang telah dimodifikasi nama klentengnya. Usulan saya ini setelah ditanyakan dan mendapat persetujuan dari dewa di altar, maka sekarang di klenteng ini sudah memiliki Hu yang baru dan benar.

Saya sangat berharap agar para pengurus klenteng mau memberikan sedikit kepedulian untuk para umat yang datang bersembahyang dengan memperhatikan kondisi Hu yang tersedia di klenteng tersebut. Hanya butuh waktu sebentar untuk menanyakan kepada dewa di altar Hu mana yang masih baik dan Hu mana yang sudah perlu diperbarui serta Hu mana yang sebaiknya jangan dipakai lagi. Yang menanyakan kepada dewa di altar perlu ketua pengurus klenteng, bukan yang lain.

Semoga tulisan ini dapat menggugah kesadaran dan kepedulian para pengurus klenteng terhadap para umatnya.

Hu pelindung rumah. Hampir sama dengan Hu pelindung diri, hanya ukurannya mungkin lebih besar. Tapi juga ada yang berukuran sama. Hanya cara peletakannya yang berbeda, juga jangka waktu berlakunya lebih panjang. Memasang Hu pelindung rumah untuk melindungi rumah tersebut dari gangguan makhluk halus yang jahat. Kadang juga dapat mengusir makhluk gaib yang sering usil mengganggu penghuni rumah. Tapi Hu pelindung rumah tidak dapat mengusir makhluk halus penunggu rumah yang asli "penduduk" setempat. Artinya ada sekelompok makhluk halus yang rumahnya sudah ada di tempat tersebut sebelum rumah manusia dibangun. Karena rumah mereka "diduduki" oleh rumah manusia dan mereka juga jahat, maka mereka mengganggu penghuni rumah.

Memasang Hu pelindung rumah perlu dipasang di depan pintu masuk utama, menghadap keluar. Bukan dipasang menghadap ke dalam rumah. Ada beberapa tamu saya yang malu memasang Hu di luar pintu, malu dikira percaya takhayul dan mistik kuasa kegelapan, sehingga Hu-nya dipasang di dalam dan menghadap ke dalam rumah. Hu yang dipasang demikian tentu tidak memenuhi syarat pelindung. Lebih baik dipasang di setiap pintu kamar bagian luar, tapi tetap di dalam rumah supaya tidak dilihat orang lain dan tidak disangka percaya takhayul dan mistik. Padahal memang percaya banget.

Hu adalah kebudayaan dan tradisi kepercayaan etnis Tiong Hoa. Jadi sebenarnya tidak perlu merasa malu memasang Hu walaupun mungkin agamanya bukan Kong Hu Cu. Tradisi dan kebudayaan beda dan perlu dipisahkan dengan agama.

Kasus Hu pelindung rumah yang non Ilahi.

Toni datang ke rumah saya untuk konsultasi kesehatan ibunya yang sudah berusia 70 tahun. Sebut saja bema Anei. Tinggal di rumah yang tidak terlalu besar, Anei memiliki perilaku yang aneh. Setiap pagi setelah mandi dan makan pagi, dia mulai menyapu rumahnya dari belakang ke depan berulang-ulang. Artinya setelah menyapu dari belakang ke depan, diulang-ulang lagi dari belakang ke depan. Berhenti untuk makan siang kemudian mulai lagi menyapu dari belakang ke depan sampai sore hari berhenti dan mandi. Besok harinya diulang lagi.

Toni resah melihat perilaku ibunya, sebab kesehatannya mulai terganggu. Melalui mata batin, saya memeriksa Rumah dan badan Anei. Ternyata perilaku aneh Anei disebabkan ada makhluk gaib di rumah Toni yang usil mengganggu Anei, yaitu mempengaruhi Anei untuk bolak-balik menyapu rumahnya sepanjang hari dan setiap hari. Suatu hari saya dan istri dibawa Toni memeriksa ibunya dan rumahnya. Di pintu masuk saya melihat Hu pelindung rumah yang besar ditempel di daun pintu. Di dalam rumah saya juga melihat altar dewa tempat sembahyang Anei, juga terpasang Hu besar yang sama seperti di pintu masuk. Mata batin saya dan juga istri saya melihat ada makhluk jin jahat di kedua Hu tersebut. Jin inilah yang mempengaruhi Anei untuk terus menerus menyapu rumahnya.

Saya tanya Toni, Hu yang ada di pintu dan di altar sembahyang itu berasal dan diminta dimana? Toni bilang dari sebuah vihara / klenteng di daerah kota. Saya tahu klenteng ini bersih dan garis Ilahi, jadi tidak mungkin ada jin yang nempel. Saya tanya Toni, 'Apakah Ha ini diminta sendiri oleh Anei di altar dewa di klenteng itu?' Jawab Toni, "Tidak, di klenteng itu ada suhu yang buka meja untuk menerima tamu yang membutuhkan pertolongan. Ibu saya meminta Hu dari suhu itu."

Saya perhatikan dua Hu yang ada di rumah Saya perhatikan dua Hu yang ada di rumah Toni. Benar bahwa Hu tersebut ada tulisan nama klenteng yang disebut Toni. Saya heran bagaimana bisa ada suhu buka praktek di halaman klenteng dan membuka Hu dengan identitas klenteng tersebut tidak diketahui atau dibiarkan oleh pengurus klenteng.

Atau mungkin pengurus klenteng sudah kenal dengan suhu ini dan memberi ijin untuk buka praktek di halaman klenteng, membuka Hu atas nama klenteng itu. Seharusnya kalau seorang suhu yang mau buka praktek di klenteng perlu mendapat ijin dari dewa altar utama klenteng tersebut. Apalagi kalau sampai membuka Hu atas nama klenteng tersebut, maka pengurus klenteng perlu menanyakan kepada dewa di altar, apakah dewa di altar mengizinkan praktek dan membuka / membuat Hu atas nama klenteng.

Semoga kasus dan kejadian seperti ini dapat sedikit menggugah perhatian dan kepedulian pengurus klenteng untuk umatnya yang datang sembahyang. Banyak umat yang belum mengerti, maka yang mengerti perlu menolong yang belum mengerti.

Setelah mendapat ijin Toni dan Amei, kedua Hu besar itu saya copot dan dibakar. Beberapa hari kemudian Tani memberitahu bahwa ibunya sudah normal kembali.

Saran saya, orang boleh saja bertanya pada suhu di klenteng maupun di tempat lain. Tetapi saran dan penjelasannya jangan langsung dipercaya dan dijalankan. Tanyakan dulu kepada dewa di altar dengan sarana pak pwee apakah saran dan penjelasan dari suhu itu benar. Dan kalau benar jangan langsung dituruti dan dijalankan. Yang benar belum tentu cocok untuk anda. Jadi tanyakan lagi apakah baik untuk anda turuti dan jalankan. Anda sedang berada atau bertamu di "rumah dewa" yaitu di klenteng, oleh sebab itu sebaiknya tidak perlu bertanya kepada suhu di klenteng. Tanyakan langsung kepada dewa di altar. Ingat, anda sedang bertamu di rumah dewa, jadi kurang pantas kalau masalah anda ditanyakan kepada suhu yang buka praktek di klenteng.

Kalau belum mampu bertanya di altar, belajar-lah mulai sekarang, jangan takut salah. Yang namanya belajar, membuat kesalahan adalah hal yang wajar. Cara bertanya di altar telah saya tulis dalam buku ke-5 berjudul "Dialog Dengan Alam Dewa" lengkap dengan diagram keperluannya.

21. ORANG KAYA PERLU BELAJAR ILMU SPIRITUAL

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Hampir semua umat klenteng Tri Dharma adalah umat Kong Hu Cu. Dan hampir semua umat yang sembahyang di klenteng selalu meminta dan meminta terus, banyak yang melupakan untuk memberi. Sedangkan di kehidupan ini berlaku hukum keseimbangan. Yang mau menerima perlu mau memberi. Mengenai hukum keseimbangan pernah saya tulis dalam buku ke-5 dengan judul "Dialog Dengan Alam Dewa" halaman 20 dengan topik "Hukum alam semesta".

Di dalam ajaran Budhis ada pemahaman kemelekatan. Manusia diminta untuk tidak melekat pada keakuan-nya, tidak melekat pada perwujudan dan tidak melekat pada materi. Sang Budha mengajarkan ilmu ini karena Sang Budha mengetahui bahwa melekat pada kesemuanya itu akan membawa ke penderitaan. Melekat pada keduniawian adalah penderitaan, karena yang ada di dalam kehidupan duniawi semuanya adalah ilusi dan palsu. Kalau orang melekat kepada ilusi dan palsu, maka akan berujung pada penderitaan. Yang dimaksud dengan berujung atau diujung ini bukan hanya di kehidupan duniawi ini.

Di kitab Injil Yesus Kristus mengatakan, "Berbahagialah orang yang menderita." Orang yang menderita umumnya bukan orang kaya. Sebab orang kaya punya segala fasilitas untuk lepas dan lari dari penderitaan. Akan tetapi Yesus Kristus juga mengatakan, "Lebih mudah memasukkan onta ke dalam lubang jarum daripada memasukkan orang kaya ke dalam surga." Mengapa?

Yesus Kristus mengatakan ini bukan basa-basi, tetapi serius. Tapi mengapa? Apa alasannya? "Berbahagialah orang yang menderita, karena dialah yang empunya kerajaan surga." Apa makna dari kalimat di Injil ini? Orang yang menderita adalah orang yang men - dapat kesempatan untuk membayar atau mengangsur dosa-dosanya. Dengan istilah Budhis, sedang mengangsur pembayaran karma buruknya. Kalau berhasil mengangsur atau membayar lunas dosa atau karma buruknya, maka dia baru bisa masuk surga. Sebab surga hanya dapat menerima orang yang sudah bebas dari dosa atau karma buruk.

Orang kaya selain memiliki fasilitas atau sarana untuk menghindar dan lari dari penderitaan, umumnya orang kaya bukan hanya kaya materi, tapi juga Kaya dosa atau karma buruk, disadari ataupun tidak disadari. Orang yang dapat berhasil menjadi Kaya raya adalah seorang pengusaha atau pebisnis. Dalam perjalanan menjadi pengusaha besar yang kaya raya dia pasti dan perlu pandai memanfaatkan kesempatan. Kesempatan baik maupun kesempatan dalam ke-sempitan orang lain atau pesaingnya Atau dengan kata lain, menggunakan segala cara untuk menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan penderitaan orang lain. Dan tentu hal ini dapat mengakibatkan banyak orang menderita. Setelah bertahun-tahun dilakukan akan membuat karma buruknya tinggi.

Maka umumnya dilihat dari kacamata spiritual orang yang kaya raya duniawi juga Raya raya dosa dan karma buruk.

Sudah begini masih ditambah lagi bahwa orang kaya juga kaya fasilitas untuk menghindar dan lari dari penderitaan. Yang berarti tidak pernah mau mempergunakan kesempatan untuk mengangsur dan melunasi pembayaran dosa dan karma buruknya.

Ingat ungkapan ini: "Makin banyak uang, makin banyak kemauan. Makin banyak kemauan, siakin banyak masalah.

Makin banyak masalah, banyak diantara masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan uang. Itulah "penderitaan."

Kalau orang kaya kelihatan hidupnya mewah, senang dan bahagia sampai hari tuanya, dan juga dapat meninggal dengan tenang tanpa penderitaan, secara duniawi dia dapat dikatakan orang yang sangat beruntung. Akan tetapi secara spiritual dia adalah orang yang sangat tidak beruntung. Sebab dia tidak mendapat kesempatan atau selalu menghindar dari pembayaran dan pelunasan dosa dan karma buruk.

Sampai hari meninggalnya dia masih membawa dosa dan karma buruknya. Maka dia tidak dapat masuk surga. Seperti yang dikatakan oleh Yesus Kristus dalam Injil, "Orang kaya tidak dapat surga".

Supaya tidak mengalami masalah seperti ini maka menurut pendapat saya ada baiknya orang kaya perlu belajar dan memahami ilmu spiritual garis" Ilahi. Supaya di hari tuanya dapat mempersiapkan diri dan dapat memiliki bekal untuk perjalanannya menuju surga. Seperti yang diwejangkan oleh guru saya, "Dalam hidup jangan takut dan lari dari penderitaan. karena penderitaan itu akan meringankan dan melancarkan perjalananmu nanti." Dan juga oleh Yesus Kristus, "Berbahagialah orang yang menderita, karena dialah yang empunya kerajaan surga."

Menurut pendapat dan p'engalaman saya, hanya 1 orang yang mengerti dan memahami ilmu spiritual) Ilahi yang bersedia menderita dan tidak lari dari penderitaan. Agar memperoleh kebahagiaan di "alam sana

Silahkan dipikirkan, direnungkan dan temukan kebenarannya. Dipercaya saya tidak untung apa-apa, tidak dipercaya saya juga tidak mgi apa-apa. Saya informasikan semua ini semata-mata dengan tujuan untuk kebaikan umat manusia.

22. ILMU MENGIRIM RUMAH-RUMAHAN

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Mengenai mengirim "rumah" untuk almarhum sudah pernah saya tulis dalam buku ke-4 dengan judul "Mengintip Perjalanan Arwah" halaman 85. Cukup banyak tamu saya yang menanyakan masalah pengiriman rumah-rumahan untuk almarhum keluarganya. Baik yang baru meninggal maupun yang sudah lama meninggal. Sebagian besar yang ditanyakan adalah apakah "rumah" yang sudah dikirimkan kepada arwah keluarganya sudah dapat diterima.

Hasil pemeriksaan saya dan istri, dialas 90% "rumah-rumahan" yang dikirim tidak sampai atau tidak diterima oleh almarhum. Mengapa bisa begitu? Di buku ke-4 sudah saya jelaskan bahwa perlu mencari orang yang memiliki kemampuan untuk mengirim "rumah-rumahan" kepada arwah almarhum, kalau tidak maka "rumah" yang dibeli dengan harga cukup mahal tersebut akan mubasir. Tidak dapat diterima oleh almarhum.

Masalah pengiriman rumah yang tidak berhasil ini membuat saya dan istri menelusuri penyebabnya. Kami mendatangi dan meneliti upacara pengiriman rumah atau pembakaran rumah-rumahan yang dilakukan orang pintar.

Ada upacara pengiriman yang hanya ber-modalkan "surat sakti" buatan orang yang membuat rumah-rumahan tersebut. Seperti "kwitansi", "surat pengiriman" berisi daftar barang yang dikirimkan, nama keluarga yang ikut mengirim untuk almarhum serta surat-surat bergaya ekspedisi ditujukan kepada siapa dan dari siapa, dan lain-lain. Semua ini ditempelkan ke rumah-rumahan beserta perlengkapan dan pernik aksesorisnya. Lalu didahului sedikit "doa pengiriman". Cara ritual pengiriman seperti ini hampir semuanya tidak sampai.

Ada upacara pengiriman yang mempergunakan Hu dari orang pintar atau dari suhu yang memimpin upacara ritual tersebut. Kalau suhu tersebut belum memiliki kemampuan untuk keperluan itu atau ilmu dari suhu tersebut adalah non Ilahi, pengiriman juga akan gagal.

Beberapa tamu saya setelah tahu bahwa pengiriman rumah untuk arwah keluarganya tidak sampai dan mencari orang pintar atau suhu yang memiliki kemampuan juga tidak mudah, maka saya anjurkan untuk melakukan pengiriman dengan pertolongan Hu yang diminta dari para dewa klenteng Tri Dharma.

Para dewa asli yang duduk di altar klenteng Tri Dharma yang bersih dapat menolong pengiriman rumah untuk arwah. Caranya dengan meminta Hu pengantar pengiriman rumah untuk arwah keluarganya. Untuk meminta Hu ini keluarganya perlu datang sendiri, sembahyang dengan membawa persembahan lengkap, mengutarakan maksud kedatangannya untuk meminta Hu pengantar pengiriman rumah untuk almarhum supaya dapat diterima dengan baik. Lalu Hu tersebut dimintakan pengisian kekuatan pengantar pengiriman rumah. Hu yang sudah diisi ini ditempelkan ke rumah-rumahan yang akan dibakar. Upacara ritual ini lebih baik kalau dapat dilakukan di halaman klenteng. Tapi bila tidak, upacara dapat dilakukan di halaman rumah sendiri atau di makam atau di kuburan almarhum.

Di klenteng Tri Dharma biasanya tersedia beberapa macam Hu. Seperti Hu untuk pelindung, Hu untuk obat dan Hu untuk usaha dan rejeki. Maka Hu yang akan dimintakan pengisian kekuatan pengantar pengiriman rumah perlu ditanyakan kepada dewa di altar. Hu yang mana yang boleh atau dapat dipakai, melalui sarana pak pwee.

Kalau semua Hu yang tersedia di klenteng tersebut semuanya ditolak, dikhawatirkan Hu tersebut sudah mubasir, tidak dapat dipakai lagi. Maka terpaksa perlu mencari klenteng yang Hu-nya masih baik dan benar.

Beberapa kasus di bawah ini mungkin dapat lebih menjelaskan.

Julia, ibu rumah tangga, datang ke rumah untuk konsultasi mengenai ritual duka atas ibunya yang baru meninggal dan masih ada di rumah duka. Julia menanyakan, apa yang perlu dia lakukan untuk dapat menolong perjalanan arwah ibunya. Saya kata-kan, kirimkan rumah-rumahan agar almarhum tidak gentayangan dan memiliki tempat tinggal yang nyaman. Tapi belikan rumah-rumahan yang sederhana saja, jangan yang mewah dan mahal. Julia mengatakan di rumah duka, di altar duka ibunya sudah dipasang rumah-rumahan. Apakah perlu dibelikan lagi? Saya bilang, kalau sudah ada tidak perlu dibelikan lagi. Tapi siapa yang akan memimpin upacara pengiriman / pembakaran rumah-rumahan tersebut? Sebab kalau dia tidak memiliki kemampuan, rumah yang dikirimkan tidak akan sampai ke almarhum.

Untuk keperluan pengiriman rumah ini Julia saya sarankan untuk meminta Hu di sebuah klenteng di daerah kota. Saya berikan petunjuk mengenai cara meminta Hu ini. Setelah Julia mendapatkan Hu, dia datang lagi ke rumah saya untuk memeriksa Hu yang didapat. Ternyata Hu yang dibawa oleh Julia kosong, tidak berisi kekuatan pengantar pengiriman rumah, sebab Hu tersebut adalah Hu yang sudah mubasir. Maka Julia saya minta untuk meminta lagi Hu di klenteng Tri Dharma yang lain. Saya perhatikan bentuk dan rupa Hu yang nanti perlu diminta dan petugas klenteng dan dimintakan pengisian kepada dewa di altar oleh Julia sendiri, bukan oleh petugas klenteng.

Besok harinya Julia kembali datang ke rumah untuk memeriksa Hu yang didapat. Saya periksa Hu-nya sudah benar dan berisi. Saya jelaskan, nanti pada upacara pembakaran rumah dan barang-barang lain yang dilakukan di kuburan, sebelum dibakar Hu ini perlu ditempelkan di rumah-rumahan yang akan dibakar. Saya ajarkan doanya yang ditujukan kepada dewa di altar klenteng Tri Dharma dimana Hu tersebut diminta.

Penglihatan mata batin saya, Julia berhasil mengirimkan rumah untuk almarhum ibunya. Ada beberapa kasus pengiriman rumah untuk arwah seperti ini. Ada yang dilakukan di halaman klenteng ada juga yang dilakukan di halaman rumah sendiri Dengan pertolongan Hu yang diminta dari para dewa di altar klenteng Tri Dharma, semuanya berhasil diterima oleh almarhum keluarganya.

Mengenai perlu tidaknya dan apa keuntungan dan kerugian mengirim rumah untuk arwah, dapat dibaca di buku ke-4 dengan judul "Mengintip Perjalanan Arwah" halaman 85.

23. ALLAH TIDAK MENERIMA DAN MEMBERI LANGSUNG

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Masih banyak orang memiliki anggapan lebih baik memohon langsung kepada Allah. Ada yang anggapannya ditingkatkan lagi bahwa memohon langsung kepada Allah pasti benar-benar. Maka banyak umat Tri Dharma beramai-ramai memasang altar Thien Kong atau altar Allah di rumahnya dan setiap malam sembahyang ke Allah untuk memohon.

Menurut ajaran guru roh saya, pengalaman saya dan penglihatan batin saya, Allah tidak menerima dan memberi secara langsung kepada manusia. Mengapa begitu?

"Tingkat keberadaan Allah di langit" sangat tinggi. Jauh lebih tinggi dibandingkan "tingkat ke-Budhaan", jauh lebih tinggi dari tingkat langit ke-33 alam para dewa. Jadi sangat tinggi dan sangat jauh dari jangkauan manusia, baik melalui doa langsung maupun melalui kekuatan roh dan kekuatan batin manusia.

Kalau begitu apakah berdoa langsung kepada Allah percuma saja atau tidak ada manfaatnya? Tidak juga, sebab doa itu akan diterima oleh para utusan Allah berupa para dewa, para suci ataupun para Budha yang memang memiliki tugas untuk menerima doa dan permohonan umat manusia, dan juga untuk memberikan pertolongan kepada umat manusia yang memiliki hati nurani bersih. Maka dikatakan, "Karunia Ilahi hanya dapat bersemayam dalam diri orang yang hati nuraninya bersih".

Bagaimana kalau yang berdoa dan memohon memiliki hati nurani yang kotor dan jahat? Doa langsung kepada Allah itu akan percuma saja. Apalagi kalau dalam doa itu yang diminta adalah "yang tidak-tidak" dan "yang aneh-aneh", maka walaupun yang dituju meminta kepada Allah, yang datang dan yang memberi dari makhluk gaib non Ilahi. Umumnya makhluk jin, dan tentu ada imbalan yang akan diminta. Oleh karena itu perlu hati-hati dalam meminta.

Permintaan "yang tidak-tidak" dan "aneh-aneh" pasti tidak dapat diberikan oleh para utusan Allah. Karena permintaan tersebut dibawa dalam berpuluh kali doa, dan para makhluk gaib tahu kalau permintaan-permintaan itu menyalahi garis Ilahi, maka dia akan masuk dan mengintervensi. Jadilah orang tersebut ditempel gaib karena "permintaannya" sendiri.

Masih banyak orang ingin mendapatkan "kebenaran" atau "jalan kebenaran" dengan berdoa dan memohon. Diharapkan kebenaran yang diminta akan datang sendiri, akan datang turun dari langit.

Tidak seperti itu, kebenaran tidak akan datang sendiri, tapi perlu dicari.

Yesus Kristus dalam Injil mengatakan, "Carilah maka akan kau temukan". Jadi tanpa mencari, anda tidak akan menemukan. Untuk

menemukan jalur Ilahi atau "jalur Allah" anda perlu mencarinya, dan men- carinya perlu melalui utusan-utusan Allah, yaitu para suci, para dewa, para malaikat, para Budha dan sebagainya. Karena Allah tidak menerima dan memberikan langsung kepada manusia.

24. "YANG TUA" TIDAK LEBIH HEBAT

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Banyak orang masih memiliki anggapan bahwa "yang tua" pasti lebih hebat. Ilmu tua, mantra tua, buku tua, klenteng tua, vihara tua, petilasan tua, suhu tua, pendeta tua, bahkan "tokoh tua" pasti lebih hebat daripada yang muda. Pendapat seperti ini tentu ada benarnya, tapi tidak semuanya benar. Saya katakan tidak semuanya benar sebab ada beberapa hal yang tidak benar.

'Ilmu tua' identik dengan ilmu jaman dulu, seperti ilmu Hong Sui, ilmu I-Ching, ilmu Tong Su, Ilmu Primbon Jawa dan masih banyak ilmu-ilmu yang lain yang usianya sudah ratusan tahun, bahkan ada yang sudah ribuan tahun.

ilmu Hong Sui adalah ilmu tata letak dan keseimbangan, untuk memilih dan menentukan tata letak sebuah rumah, kantor, bahkan sebuah makam rumah ibadah, agar mendapatkan 'garis' keberuntungan yang baik dan sejahtera. Ilmu Hong Sui sudah dikemas bagus dalam bentuk rumus dan bagus dalam bentuk rumus dan diagram serta 'kompas' Hong Sui. Jadi sudah ada rumusnya, sehingga dapat dihitung.

Ilmu Pak Che (Pek Jie) adalah ilmu untuk meramal atau melihat garis hidup, sifat manusia dan lain-lain berdasarkan waktu dan tanggal kelahiran seseorang. Juga sudah dikemas dengan baik dalam bentuk rumus, tabel dan lain-lain. Jadi juga sudah ada rumusnya, tinggal menghitung saja.

Ilmu I Ching adalah ilmu meramal dengan memakai diagram pat kwa atau hexagram ditambah sarana lainnya.

Tong Su, buku primbon Tiongkok untuk mencari hari baik dengan rumus-rumusnya.

Ilmu Primbon Jawa dikenal sebagai Primbon Betaljemur (kalau tidak salah eja), adalah ilmu meramal atau melihat garis hidup, sifat manusia, hari baik, tata letak rumah dan lain-lain. Jadi mirip ilmu Pak Che dan ilmu Hong Sui, mempergunakan tata letak kepala naga atau mulut naga.

Semua ilmu ini sudah berusia ratusan dan ribuan tahun. Sering orang mengukur tingginya ilmu berdasarkan usianya atau 'tua'nya ilmu tersebut, sebab yang sudah berusia tua tentu sudah melalui pengamatan dan penelitian yang cukup lama, jadi lebih tepat atau lebih akurat. Sehingga ada beberapa orang yang mengatakan bahwa seseorang yang baru belajar spiritual beberapa puluh tahun saja sudah berani memberi komentar 'miring' dan menyalahkan ilmu-ilmu tua tersebut.

Saya kira komentar seperti ini kurang tepat.

Ilmu yang berusia tua bukan merupakan ukuran lebih tinggi atau lebih benarnya ilmu tersebut dibandingkan ilmu yang ditemukan jaman 'sekarang' atau yang lebih muda.

Menurut pandangan saya dan dari pengalaman yang telah saya temukan, justru ilmu yang sudah ber- usia ratusan dan ribuan tahun itu ada bagian- bagiannya yang perlu dikoreksi, perlu ditambah atau dikurangi pada bagian-bagian tertentu, disebabkan kondisi dan situasi geografis dan masyarakatnya yang telah mengalami perubahan. Juga dapat disebabkan sesuatu yang terlewatkan atau belum dapat dijelaskan oleh 'orang-orang tua dulu' karena terbatasnya bahasa, kata dan kalimat dan belum diketahui dan dijelaskan oleh orang jaman sekarang.

Sebagai contoh, ilmu Hong Sui dan ilmu Pak Che ditemukan dan dibuat oleh 'orang-orang tua' di negeri Tiongkok. Pengamatannya, penelitiannya dan penggunaannya didasarkan kondisi dan situasi yang ada di negeri Tiongkok, tidak menjangkau kondisi dan situasi, kebudayaan dan tradisi di negara lain.

Jaman dulu informasi global belum ada, informasi lintas negara hanya sedikit. Jaman sekarang, suatu ilmu dalam waktu singkat sudah menyebar secara global. Banyak orang mempelajari dan memakai- Nya..maka ilmu"-ilmu jaman dulu perlu dilakukan koreksi agar dapat dipakai dengan baik dan benar. Kalau tidak, ilmu jaman dulu itu dapat merugikan pemakainya.

Sebagai contoh, saya telah menemukan beberapa kasus dimana 'ilmu jaman dulu' merugikan atau mencelakakan pemakainya. Beberapa kali saya menerima undangan pernikahan yang diadakan di hari yang bertepatan dengan tanggal 1, 2 atau 3 bulan Suro menurut penanggalan Jawa. Ketiga hari ini merupakan pantangan besar bagi masyarakat, kebudayaan dan tradisi Jawa untuk melakukan pernikahan dan lain-lain, sebab akan mendatangkan musibah dan hal- hal yang tidak baik. Begitu juga hari Sabtu Wage.

Beberapa teman yang mengirim undangan pernikahan saya hubungi dan saya tanyakan, apakah hari pernikahan anaknya sudah dicari dan ditentukan dengan memakai perhitungan 'ilmu jaman dulu' tadi.

Dijawab bahwa sudah ditanyakan pada ahlinya, ahli mencari hari baik yang memakai ilmu jaman dulu dan Tiongkok, tanpa memperhitungkan ilmu jaman dulu dari tanah Jawa. Sedangkan upacara pernikahan itu diadakan di tanah Jawa, sehingga hari yang menjadi pantangan besar tanah Jawa dilanggar. Dan pasangan pengantinnya akan mengalami masalah di kemudian hari seperti gangguan kesehatan, sulit hamil, tidak harmonis, gangguan rejeki dan lain-lain. Ini hanya sebuah contoh, masih ada beberapa kasus lain untuk masalah yang lain.

Sebaiknya dilakukan koreksi pada "ilmu dulu" itu sebab kondisi dan situasi 'jamannya' sudah ada perubahan.

Kelima ilmu jaman dulu yang saya sebutkan tadi bukan ilmu spiritual dan tidak mengandung ilmu supranatural atau daya supranatural. Oleh karena itu ilmu-ilmu tersebut tidak dapat digunakan menetralkan tanah yang negatif / yin, juga tidak dapat mengusir makhluk gaib.

Kalau ada ahli Hong Sui atau ahli Pak Che, ahli I Ching dan ahli Primbon Jawa dapat menetralkan tanah negatif / yin atau dapat mengusir makhluk gaib, yang dipakai oleh para ahli ilmu jaman dulu itu adalah ilmu supranatural yang dimilikinya, bukan dari 'ilmu jaman dulunya'. Saya pernah bertemu dengan beberapa ahli ilmu jaman dulu yang memiliki ilmu supranatural untuk mendukung profesinya.

Jadi orang yang memiliki anggapan bahwa ilmu yang sudah berusia ratusan dan ribuan tahun lebih tinggi dari ilmu jaman sekarang adalah kurang tepat. Di dalam ilmu fisika, hampir semua ilmu dan rumus fisika jaman dulu sebagian besar sudah dikoreksi oleh penemuan ilmu fisika jaman sekarang.

Di dalam ilmu matematika dikenal rumus atau persamaan diferensial. Persamaan ini memiliki dua macam jawaban, yaitu jawaban umum dan jawaban khusus. Jawaban khusus diperoleh setelah syarat batasnya dimasukkan ke dalam jawaban umum tadi.

Di dalam ilmu jaman dulu tadi hampir sama dengan persamaan ilmu matematika di atas. Rumus ilmu jaman dulu menghasilkan jawaban umum, jawaban untuk banyak sekali orang yang memiliki data yang sama. Setelah dimasukkan syarat batas, yaitu data khusus yang hanya terbatas untuk satu orang saja, misalnya si A, maka baru dapat keluar jawaban khusus untuk si A, bukan untuk orang yang lain walaupun memiliki data kelahiran yang sama. Jaman dulu juga belum dikenal operasi penggantian atau pembahan kelamin, operasi plastik, operasi cesar yang dapat memilih hari kelahiran dan lain-lain.

Sebagai contoh, kalau ada bayi kembar yang lahir pada 2-3 menit berurutan, maka jawaban umum dari ilmu jaman dulu mengenai garis perjalanan hidup, sifat dan perangainya dan lain-lain akan sama. Padahal kenyataan dalam perjalanan kehidupan mereka berdua tidak sama. Mengapa dapat begitu? Sebab syarat batas yang berupa data terbatas untuk mereka masing-masing belum dimasukkan ke dalam perhitungan jawaban khusus tadi.

Begitu juga jaman dulu belum ada real estate, sekarang sudah banyak rumah tipikal dengan denah yang sama, di jalan yang sama dan menghadap arah yang sama. Sehingga unsur dan data ilmu Hong Sui-nya akan sama. Tapi kenyataan kualitas hidup orang yang tinggal di rumah-rumah tersebut tidak sama.

Jaman dulu belum ada jalan layang. Di dalam buku Hong Sui jaman sekarang sudah dimasukkan jalan layang. Ini membuktikan bahwa ilmu jaman dulu sudah perlu dikoreksi, disesuaikan dengan perubahan jaman.

Syarat batas yang berupa data terbatas hanya untuk satu pribadi. Misalnya untuk si A adalah Rapor Perjalanan Hidup (RPH), Skala kadar Karma Buruk (SKKB), kualitas roh dan sisi bebasnya.

Waktu baru lahir atau waktu masih anak-anak kecil, syarat batas masih boleh diabaikan sehingga cukup dilihat dari jawaban umum saja. Dilihat garis besarnya saja. Setelah dewasa perlu menyertakan data syarat batasnya untuk mendapatkan jawaban khusus, yaitu jawaban khusus untuk si A. Ini berarti RPH, SKKB, kualitas roh dan sisi bebas si A sudah berperan dan perlu diperhitungkan. Lalu munculah pengertian dan pemahaman bahwa nasib dan takdir dapat diubah oleh dirinya sendiri. Untuk dapat mengerti masalah ini ada baiknya untuk membaca buku-buku yang telah saya tulis.

Tidak banyak ahli ilmu jaman dulu yang mampu untuk mengetahui data syarat batas ini, sebab untuk dapat mengetahui data syarat batas seseorang, diperlukan kemampuan spiritual yang cukup, yang tidak dapat dipelajari dalam waktu singkat hanya dalam waktu beberapa bulan atau beberapa tahun saja.

Saya percaya bahwa para penemu ilmu jaman dulu ini mampu mengetahui data terbatas seseorang, hanya dia tidak mungkin mengajarkannya lewat tulisan dan buku atau secara oral kepada murid- muridnya. Sebab diperlukan laku spirimal yang cukup lama untuk mencapainya. Juga karena terbatasnya bahasa dan kata untuk menjelaskannya.

Saya sarankan bagi anda yang minta petunjuk dan nasehat dari para ahli ilmu jaman dulu tadi, sebaiknya petunjuk dan nasehatnya ditanyakan ke-benarannya kepada para dewa dan roh suci di altar kelenteng Tri Dharma. Sebab yang anda terima dan para ahli ilmu jaman

dulu tadi hanya jawaban umum saja. belum jawaban khusus untuk diri anda.

Oleh sebab itu, sejak awal saya mendapatkan bimbingan dari guru roh saya, guru roh saya beberapa kali mengingatkan saya untuk selalu meluaskan wawasan, pakai akal pikiran dan kecerdasanmu untuk melihat, menganalisa dan menemukan kebenarannya.

25. RODA KEHIDUPAN

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Sisi bebas manusia adalah pemberian dari Allah, para roh suci pun tidak dapat ikut campur atau mengintervensi sisi bebas manusia.

Sisi bebas manusia adalah hak manusia untuk menentukan pilihannya sendiri dalam menjalani hidup ini. Hal ini kelihatannya sangat menguntungkan, tetapi menurut pengamatan dan pengalaman saya, ada "plus" dan "minus"nya. Ada untung- ruginya.

Untungnya, dapat dipakai untuk memilih yang baik dan yang benar-benar baik untuk perjalanan hidupnya, agar tidak keluar dari garis yang telah ditorehkan di "langit". Ruginya, karena manusia mempunyai kelemahan terhadap godaan panca-indra maka godaan panca-indra ini yang sebagian besar berupa godaan keduniawian, maka hak memilih dari sisi bebas ini banyak dimanfaatkan oleh mahluk halus yang jahat untuk memanfaatkan dan menguasai manusia. Jadi sangat perlu selalu hati-hati dan teliti dalam menggunakan hak sisi bebas manusia ini untuk menjatuhkan pilihannya.

Beberapa kasus yang akan saya tuliskan nanti, mungkin dapat lebih memperjelas masalah ini.

Perjalanan hidup seseorang, biasanya juga disebut sebagai Roda kehidupan seseorang. Roda kehidupan ini digerakkan oleh adanya interaksi 3 unsur yaitu:

Kwalitas roh

Karma

Sisi bebas manusia

Kwalitas roh, ditentukan oleh strata roh se-seseorang, oleh kebersihan hati-nuraninya dan oleh pemahaman dan kesadaran spiritualnya. Kwalitas roh seseorang rohaniawan murni dengan seorang awam tentu berbeda. Disini peranan RPH sangat penting. Akan tetapi karena sifat roh sendiri cenderung untuk pro kemauan badan jasmaninya, sering mengikuti dan mendukung apa yang diinginkan oleh jasmaninya, sehingga kualitas roh tidak terlalu pegang peranan.

Karma, ditentukan oleh seberapa banyak karma buruk dan baik yang dimilikinya. Ini sangat menentukan, seorang dengan karma buruk yang hampir montok atau menanggung "beban" yang berat sehingga sangat mempengaruhi gerak dari Roda kehidupannya. Begitu juga seorang dengan karma baik yang banyak akan sangat membantu memperlancar- gerak Roda kehidupannya. Disini peranan SKKB sangat penting

Sisi bebas, sisi bebas manusia dipengaruhi oleh lingkungannya, oleh kondisinya dan juga oleh situasinya. Semuanya .ini. menentukan ke arah mana sisi bebas ini akan bergerak, ke arah positif atau ke arah negatif.

Lingkungan ditentukan oleh dimana dan di keluarga seperti apa dia dilahirkan. Di lingkungan dan

masyarakat seperti apa dia berada. Kondisi dan situasinya memungkinkan dia berbuat baik atau malah menyeret dia berbuat jahat. Ini semua sangat mempengaruhi sisi bebas manusia.

Kasus Sisi Bebas yang Dominan.

Renny berumur 30-an tahun, Katolik. mempunyai strata roh yang cukup tinggi. Mempunyai SKKB yang wajarnya bagi searang awam. Renny mempunyai kemampuan supranatural yang cukup baik, dia sudah dapat melihat dan mendengar bisikan gaib.

Renny bersama suaminya datang ke rumah untuk konsultasi mengenai kemampuan supranatural atau kemampuan spiritual yang dimiliki. Suami Renny tidak mempunyai strata roh dan sudah lama belajar spiritual, telah memiliki sedikit kemampuan spiritual. Dibandingkan dengan Renny, kemampuan suaminya belum apa-apa. Sayangnya Renny belum punya pengertian dan pemahaman spiritual. semuanya mengikuti sang suami.

Setelah memeriksa data pribadi Renny. saya tahu dia punya strata roh cukup tinggi dengan garis guru rohnya, punya karma yang wajar dan baik dan punya sisi bebas yang dipakai untuk menuruti keinginan si suami.

Saya jelaskan kepada Renny dan suaminya mengenai data pribadi Renny dan siapa guru rohnya. Serta beberapa rambu laku spiritual yang perlu diperhatikan. Melihat peranan suami yang begitu dominan terhadap Renny dan Renny yang masih begitu awam terhadap pengertian dan pemahaman spiritual, saya merasa pesimis Renny akan mampu "berjalan" di garis spiritualnya yang sudah ditentukan dari "Atas".

Sekitar 4 tahun kemudian, Renny dan suaminya kembali datang ke rumah saya meminta buku-buku terbaru saya, dan sedikit pembicaraan mengenai pengalaman laku spiritual yang mereka jalani. Mereka sekarang sudah memiliki pondok pemujaan atau paguyuban spiritual dan menerima tamu yang membutuhkan pertolongan mereka.

Melalui mata batin saya memeriksa Renny, dugaan saya tidak salah. Renny sudah keluar dari jalan spiritual yang diturunkan dari "Atas" dan sudah ada gaib non Ilahi di belakang dia dan suaminya.

Karena mereka tidak menyinggung dan bertanya mengenai diri mereka, saya juga diam tidak meng- atakan apa-apa mengenai diri mereka. Sayang sekali sebenarnya Renny mempunyai kesempatan baik untuk dapat berhasil laku spiritualnya. Tapi menjadi gagal karena sisi bebasnya dipakai untuk mengikuti kehendak sang suami. Kemampuan spiritual Renny jauh lebih tinggi dibandingkan suaminya.

Beberapa kasus yang mirip dengan temukan diantara para tamu saya. Walau kadang saya harus berkata agak keras agar mereka ingat dan memperhatikan. Seperti "kalau anda tidak menjalankan dan mengikuti garis spiritual yang telah digariskan dari "atas". Perjalanan hidup anda akan banyak menemui masalah, masalah yang dipakai untuk mengingatkan dan menyadarkan anda .

Akan tetapi semuanya tetap dikalahkan oleh sisi bebasnya, pikirannya. Para dewa dan roh suci saja tidak sanggup mencampuri sisi bebas,

apa lagi saya.

26. HATI-HATI MENCARI SOLUSI

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Manusia dalam menempuh perjalanan hidupnya selalu berdampingan dengan banyak masalah. Seperti kesehatan atau sakit yang tidak kunjung sembuh, usaha dan rejeki seret dan lain-lain.

Umumnya mereka mencari jalan keluar atau' solusi dengan mendatangi orang pintar, suhu, para- normal dan lain-lain. Semuanya ini boleh'boleh saja,tapi perlu hati-hati dan teliti. Jangan semua nasehat dan petunjuk serta sarannya begitu saja dijalankan.Jangan cepat dan mudah percaya omongan manusia siapapun dia dan jubah apapun yang dipakai.

tanyakan dulu kebenarannya kepada para dewa dan roh suci di altar klenteng Tri dharma dengan sarana pak pwee. Tanyakan satu Persatu petunjuk,saran dan nasehat yang diterima dari Para orang pintar tersebut. Apakah petunjuknya benar? kalau benar

jangan langsung dijalankan, sebab yang benar belum tentu baik dan cocok untuk anda. Jadi tanyakan lagi apakah petunjuk dan saran tersebut baik untuk anda jalankan. Kalau baik, baru anda jalankan petunjuk dan sarannya. Bertanyanya tentu perlu memilih klenteng yang masih "bersih". Jangan bertanya kepada medium atau lok tung yang ada di klenteng.

Semuanya ini diperlukan agar anda tidak sampai ditempel makhluk gaib non Ilahi tanpa anda sadari. Sebab banyak tamu saya yang bingung dan tidak habis mengerti waktu saya katakan kalau di badannya banyak ditempel makhluk gaib. Ada juga yang kurang percaya hasil pemeriksaan saya.

Kasus-kasus di bawah ini dapat membantu memperjelas masalah ini.

Mencari kehamilan.

Lusi dan Joko, suami istri ini berusia sekitar 40 tahun. Belum dikaruniai keturunan. Mereka berdua sudah banyak berikhtiar dan berusaha di beberapa dokter dan pengobatan alternatif, tapi selalu kurang berhasil. Lalu mereka beralih ke beberapa paranonnal dan orang pintar, juga belum berhasil.

Waktu mereka datang ke rumah saya, hasil pemeriksaan dengan mata batin saya, mereka di badan nya banyak ditempel makhluk halus. Saya tanya, "Apakah kalian berdua ada keluhan kesehatan dan juga usaha?" Jawab mereka, "Belakangan ini kesehatan kami menurun, sering sakit dan badan terasa lemas, begitu juga usaha kami terus menurun." Saya beritahu mereka bahwa di badan mereka berdua telah banyak ditempel makhluk gaib. Para makhluk gaib ini berasal dari beberapa tempat yang anda datangi untuk memperoleh kehamilan. Beberapa orang pintar yang anda datangi tidak dari garis Ilahi.

Di dalam menolong anda untuk dapat hamil, mereka menggunakan ilmu non Ilahi. Mungkin para pintar tersebut juga meyakini kekuatan

batin atau energi yang disalurkan ke badan anda berdua adalah baik dan Ilahi. Mereka kurang tahu bahwa energi batin bisa berasal dari makhluk gaib atau bahkan makhluk gaib itu sendiri yang menempel dibadan pasien mereka. Walaupun tujuannya baik, akibat sampingan dari badan anda yang banyak ditempel makhluk gaib ini dapat mengganggu kesehatan anda berdua. Juga dapat mengganggu pikiran anda. Maka saya anjurkan anda berdua untuk membersihkan diri dari tempelan makhluk gaib ini. Dan lupakan mencari kehamilan dengan cara ilmu gaib dan kekuatan gaib.

Ilmu gaib dan kekuatan gaib baru cocok dipakai untuk mencari kehamilan kalau penyebabnya adalah gang- guan gaib atau guna-guna yang ditujukan untuk menyumbat saluran pada istri atau saluran pada suami agar tidak terjadi kehamilan. Untuk membuka atau menghilangkan penyumbat gaib tersebut digunakan ilmu gaib atau kekuatan gaib.

Saya sarankan mereka berdua untuk membersihkan diri dengan mandi di pantai Parang Tritis, Yogya dengan melakukan ritual sederhana saja.

Lia dan Anton. Suami istri ini Juga mengalami kasus yang hampir sama dengan Lusi dan JOKO, hanya Lia dan Anton lebih ringan. Makhluk gaib yang menempel di badan mereka tidak banyak dan juga belum terlalu lama. Maka kepada Lia dan Anton saya sarankan melakukan ritual nasi kuning saja di rumah mereka untuk membersihkan diri mereka dari tempel-an makhluk gaib yang berasal dari usaha mencari kehamilan pada orang pintar.

Mencari kesembuhan.

Juli berusia hampir 50 tahun, masih lajang. Bersama dua saudaranya datang ke rumah untuk konsultasi kesehatannya. Hasil pemeriksaan mata batin saya, di badan Juli ada banyak makhluk halus yang menempel. Maka saya anjurkan Juli ikut sekaligus bersama saudaranya ke Parang Tritis untuk mandi membersihkan dirinya dari tempelan gaib. Saudara Juli juga perlu mengambil pasir untuk membersihkan rumahnya.

Pulang dari Parang Tritis, mereka datang lagi ke rumah saya. Mereka semua sudah bersih kecuali Juli. Di badan Juli masih tetap ditempel banyak gaib. Ini berarti Juli gagal dibersihkan di Parang Tritis.

Dengan memakai mata batin saya menelusuri masa lalu Juli. Ternyata waktu Juli masih remaja, dia sakit-sakitan. Banyak usaha penyembuhan telah di- lakukan oleh orang tua Juli. Mendatangi tempat- tempat pemujaan, lok tung, orang pintar dan lain-lain. Rupanya orang tua Juli banyak membuat "janji" di tempat-tempat tersebut, yaitu kalau nanti Juli sembuh akan membuat "kaul" atau ritual syukuran di tempat dia minta kesembuhan.

Karena banyaknya tempat dan orang yang didatangi, setelah Juli sembuh, orang tua Juli bingung dan tidak tahu harus membuat "kaul" dimana. Akhirnya terlupakan sampai kedua orang tua Juli meninggal.

Karena ada perjanjian dan hutang "kaul" yang belum diselesaikan antara Juli dengan gaib yang menempel di badan Juli, maka para suci dan para dewa pun tidak dapat ikut campur dan menyingkirkan gaib-gaib tersebut. Roh suci yang "duduk" di Parang Tritis pun tidak dapat ikut campur menyingkirkan gaib di badan Juli sebelum hutang janji dan kaulnya dibayar.

Mencari solusi masalah usaha.

Jono pengusaha berusia 40-an tahun. Datang ke rumah untuk konsultasi kesehatan dan usahanya yang bennasalah berat. Hutangnya banyak dan ru- mahnya mau disita bank. Lewat mata batin saya memeriksa Jono. RPH (Raport Perjalanan Hidup)-nya semua angka merah mati, SKKB (Karma Buruk)-nya tinggi hampir mentok dan dibadannya banyak makhluk gaib yang menempel. "Penunggu" rumahnya juga jahat. Ada makhluk gaib jahat di dalam rumah- nya. Pantas Jono mengalami banyak masalah.

Diantara banyak masalah itu sebagian besar dibuat oleh Jono sendiri. Setelah masalahnya sulit dia atasi, dia mulai rajin berdoa memohon kepada Para dewa dan roh suci untuk menolong menyelesaikan kesulitannya. Tiap hari pagi dan malam berdoa ke "langit" meminta pertolongan. Setiap minggu keliling dari klenteng dan vihara yang satu ke klenteng dan vihara yang lain untuk sembahyang memohon per- tolongan para dewa dan Budha agar dia lepas dari masalah hutang yang melilit dirinya. Tapi hasilnya tidak ada, masalah hutang dan kesehatannya bertambah berat. Semua ini diceritakan Jono kepada saya.

Saya jelaskan pada Jono bahwa semua masalah yang dia buat sendiri harus diselesaikan sendiri. Para dewa dan roh suci tidak dapat menolong. Tidak mungkin anda yang membuat ulah, setelah bermasalah minta para dewa yang membereskan. Jadi percuma setiap pagi dan malam sembahyang. Setiap minggu keliling sembahyang. Tahap pertama yang perlu dilakukan adalah membersihkan diri dan rumah dari makhluk gaib yang berasal dari para orang pintar dan suhu yang diminta untuk menolong menyelesai-kan masalah usaha dan hutang. Untuk keperluan tahap pertama ini dia perlu mandi di pantai Parang Tritis dan mengambil pasir.

Tahap kedua dia harus membenahi dirinya, perlu memperbaiki prilakunya, amalnya dan ibadah- nya agar RPH-nya tidak angka merah mati.

Tahap ketiga dia harus berani dan mau menderita. Jangan lari dari penderitaan dan menghindar dari penderitaan dan tanggung jawab dengan cara meminta tolong orang pintar atau siapa saja yang dianggap dapat menolong. Dengan menghindar dari penderitaan," SKKB- nya tidak akan turun, malahan akan naik karena "tidak membayar yang lama, masih membuat yang baru". Agar SKKB turun perlu "bayar yang lama, jangan membuat yang baru".

Saya ingatkan Jono bahwa saya tidak menakut- nakuti dia. Ini serius, sudah banyak tamu dengan kasus seperti ini yang datang konsultasi. Maka dia perlu serius menjalaninya. kalau tidak, kalau SKKB- nya yang hampir montok ini terus naik dan mentok. maka dia akan mengalami masalah kesehatan yang serius yang susah disembuhkan. Seperti mendadak stroke, kanker, gagal ginjal dan lain-lain yang susah diobati.

Hati-hati mencari solusi. Kalau salah jalan bisa bertambah runyam dan mendatangkan masalah yang lebih besar. Saya sarankan, sebelum memutuskan memilih solusi yang berbau "gaib" atau "ilmu gaib" atau kekuatan supranatural, sebaiknya bertanya dulu kepada para dewa di altar klenteng Tri Dharma. Tanyakan satu per satu tempat yang akan didatangi untuk minta tolong. Apakah baik dan benar serta cocok untuk anda.

27. JANGAN MEMBUKA PINTU PERMUSUHAN ALAM GAIB

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Menolong orang memang perbuatan baik, oleh sebab itu banyak orang yang menginginkan dapat menolong orang, terutama orang sakit. Menolong orang sakit, kalau yang ditolong sembuh, memang dapat membuat hati seseorang merasa bahagia dan puas. Akan tetapi ada juga orang yang ingin mencari ilmu untuk dapat menolong menyembuhkan orang sakit dengan tujuan komersil. Menjadi penyembuh alternatif yang komersil.

Beberapa tamu saya ingin belajar ilmu spiritual untuk menolong orang. Saya beritahu bahwa kalau mau belajar ilmu spiritual dengan tujuan atau motivasi untuk menolong orang, dan ingin mengangkat guru roh, maka tidak akan pernah diterima.

Biasanya mereka bertanya, mengapa tidak di - terima mengangkat guru? Menolong orang kan per- buatan baik. Saya tanya mereka, "Anda mau menolong orang dengan apa? Dengan cara apa? Dengan uang, dengan tenaga, dengan nasehat atau dengan kemampuan spiritual dan daya supranatural?"

"Dengan kemampuan spiritual atau daya supra-natural", jawab mereka.

"Kemampuan spiritual atau daya supranatural adalah sejenis daya kesaktian atau ilmu kesaktian. Menjalani laku spiritual Ilahi dengan mengangkat guru roh untuk memperoleh kesaktian tidak akan diterima. Jadi jangan punya motivasi menjalani laku spiritual Ilahi dengan tujuan memperoleh kesaktian untuk menolong orang. Juga jangan untuk tujuan menjadi guru spiritual."

Menolong menyembuhkan orang sakit perlu hati-hati. Kalau yang ditolong sakit karena gangguan non medis atau diganggu oleh makhluk gaib, maka menolong berani menyingkirkan, mengusir atau menghantam makhluk gaib tersebut. Ini berarti telah membuka permusuhan dengan makhluk gaib, atau orang tersebut telah membuka pintu permusuhan di alam gaib.

Sekali pintu permusuhan di alam gaib telah di. buka, maka tidak mudah untuk menutupnya kembali. Banyak makhluk gaib yang telah disingkirkan dan dikalahkan masih dendam dan menunggu kesempatan untuk membalas dan menyerang kembali.

Kalau makhluk halus ini memiliki kelompok, memiliki hirarki kekuasaan dan kesaktian, keadaan akan menjadi lebih berbahaya. Tulisan saya di dalam buku ke-7 dengan judul "Tercecer Dari Dialog Dengan Alam Spiritual" halaman 38 dengan topik "Santet paling beresiko" dapat menambah penjelasan masalah ini.

Diantara para tamu saya, sering saya temukan para penyembuh mendapat masalah di hari tuanya, bahkan ada yang belum di hari tuanya sudah ber-masalah. Sebagian besar karena di masa mudanya ingin memiliki ilmu kesaktian agar bisa mengobati orang, bisa menolong kesulitan hidup, dan juga ada yang hanya untuk gagah-gagahan dan dikagumi orang karena kemampuan spiritualnya atau kemampuan gaibnya.

Beberapa diantaranya sangat sulit diatasi atau diselesaikan. Telah meminta tolong kepada beberapa dewa di altar klenteng tidak berhasil. Di

Parang Tritis tidak berhasil. Di Jumprit juga tidak berhasil. Berdoa dan memohon kepada Allah juga tidak berhasil. Mengapa dapat seperti itu? Karena dia telah membuat perjanjian dengan gaib. Dia telah membuat hutang dengan gaib. Selama janji dan hutang piutang ini belum diselesaikan, maka para dewa dan roh suci tidak mau ikut campur. Maka perlu sangat hati-hati.

Perjanjian dengan makhluk halus atau makhluk gaib berbeda dengan perjanjian di alam manusia. Perjanjian di alam manusia perlu ada persetujuan kedua belah pihak. Di alam gaib dengan makhluk gaib, perjanjian bisa hanya sepihak saja. Oleh sebab itu, imbalan seperti apa yang bakal diminta oleh makhluk gaib sulit diprediksi. Pembayaran seperti apa yang harus diberikan kepada makhluk gaib sulit diperkirakan oleh manusia.

Jadi jangan membuka pintu permusuhan di alam gaib dan juga jangan bersekutu dengan makhluk gaib. Karena keduanya rawan dan beresiko tinggi. Jangan sampai "seperti menunggang harimau, turun pasti diterkam, terus mati kelaparan."

Catatan: Yang dimaksud makhluk gaib disini adalah makhluk gaib non Ilahi.

28. DITEMPEL GAIB DAN DIINTERVENSI GAIB

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Tulisan saya di depan tadi dengan topik "Hati- Hati mencari solusi" sudah saya jelaskan bagaimana seseorang dapat ditempel oleh makhluk gaib. Umum-nya orang ditempel oleh makhluk gaib karena sebuah permintaan untuk dapat lepas dari masalah kehidupan atau supaya keinginannya dapat terwujud.

Berbeda dengan ditempel gaib tadi, orang juga diintervensi oleh makhluk gaib. Istilah' di- intervensi saya gunakan sebab gaib ini menempel pada diri manusia secara "illegal", tidak diundang dan juga tidak dikehendaki oleh bersangkutan. Misalnya Ali melakukan meditasi untuk dapat kontak batin dengan roh suci atau dewa A. Karena kurang tahu dan kurang mengerti atau karena lalai, bisikan yang diterima oleh Ali dikira atau diyakini sebagai dewa A. Padahal yang memberikan bisikan adalah makhluk gaib non Ilahi sepeni jin, arwah dan lain-lain. Maka saya katakan bahwa Ali telah diintervensi oleh makhluk gaib.

Kasus diintervensi oleh gaib banyak dialami oleh mereka yang menjalani laku spiritual atau laku kebatinan. Atau oleh mereka yang mencari ilmu gaib atau ilmu spiritual tanpa pemahaman dan bimbingan yang benar. Seperti meditasi dan bertapa di tempat angker, petilasan, goa, kuburan, hutan dan lain-lain. Tujuannya untuk dapat kontak batin dengan para suci dan dewa, menerima wejangan / wangsit, petunjuk dan bimbingan untuk memperoleh ilmu spiritual Ilahi atau ilmu gaib lengkap dengan kemampuan supra- naturalnya. Yang dituju dapat dari yang Ilahi, tapi yang diterima dari non Ilahi. Semuanya berlangsung tanpa disadari maupun diketahui oleh yang bersangkutan. Bahkan yang mencari ilmu dari seorang guru spiritual pun dapat diintervensi oleh gaib non Ilahi karena yang ada di belakang sang guru adalah gaib non Ilahi.

Ada guru spiritual yang tahu bahwa gaib dibelakang dia adalah non Ilahi, tapi dia merahasiakan terhadap murid-muridnya. Tapi juga ada guru spiritual yang tidak tahu bahwa yang ada di belakang dia adalah non Ilahi. Dikira dari garis Ilahi seperti dia waktu dulu mencarinya.

Saya pernah beberapa kali bertemu rohaniawan dari beberapa aliran agama yang telah diintervensi gaib non Ilahi. Oleh karena itu saya beberapa kali mengingatkan, "Jangan mudah percaya apa yang dikatakan oleh manusia, siapapun dia dan jubah apapun yang dipakai. Termasuk apa yang saya tulis

dan jelaskan dalam buku-buku saya. Temukan dulu kebenarannya dengan bertanya di altar para dewa klenteng Tri Dharma dengan sarana pak pwee."

Klenteng Tri Dharma di bawah ini baik untuk bertanya dan menemukan kebenaran:

1. Klenteng Dewi Kwan Im di Banten Lama.
2. Klenteng Dewa Hok Tek Ceng Sin di Plered, Cirebon.
3. Klenteng Dewa Hian Thian Siang Tee di Welahan, Kudus.

4. Klenteng Dewa Kwan Kong di Tuban, Jawa Timur.

Cara bertanya di altar dengan sarana pak pwee telah saya tulis dalam buku ke-5 dengan judul "Dialog Dengan Alam Dewa".

29. HALUSINASI, IMAJINASI, VISUALISASI, BAWAH SADAR DAN MIMPI

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Dalam memberikan konsultasi kepada para tamu saya sering menerima protes bahkan dicemooh-kan hanya karena saya katakan bahwa yang dia lihat semuanya tidak ada. Semuanya hanya halusinasi dan imajinasinya saja. Ada yang ngotot bahwa yang dia lihat tidak akan salah sebab begitu jelas dan terjadi beberapa kali. Terhadap tamu saya seperti ini, terpaksa saya perlu berkala agak keras. "Anda datang ke sini minta saya periksa, dan itu semua adalah hasil pemeriksaan saya. Saya tidak minta anda harus percaya hasil pemeriksaan saya. Anda percaya saya tidak untung apa-apa, anda tidak percaya saya juga tidak rugi apa-apa. Saya tidak membutuhkan pembenaran dari anda."

Banyak orang masih belum mengerti mekanisme halusinasi dan imajinasi. Saya bukan seorang ahli kejiwaan atau psikolog, oleh karena itu penjelasan saya mengenai mekanisme halusinasi dan imajinasi dapat berbeda dengan ilmu kejiwaan seorang psikolog. Saya melihatnya dari sudut pandang spiritual. Dari sudut pandang spiritual yang saya dapat, penderitaan adalah keinginan yang tercapai. Oleh karena itu seorang spiritualis perlu membatasi keinginan duniawi dan manusiawi. hal ini dikonsepskan dalam ajaran kemelekatan.

Yang saya maksud dengan halusinasi adalah lamunan keinginan yang mengalir begitu saja dari pikiran seseorang. Mengalir tanpa dorongan niat dari yang bersangkutan. Menciptakan pendengaran

penglihatan yang sebenarnya tidak ada.

Yang saya maksud dengan imajinasi adalah lamunan keinginan berasal dan pengalaman yang terjadi yang mungkin disertai dorongan niat yang ber-sangkutan. Jadi dari sudut spiritual imajinasi memiliki kemelekatan lebih tinggi dibandingkan halusinasi.

Halusinasi dan imajinasi ini ada yang masih dibawa terus dalam kesadarannya, juga ada yang mengendap ke dalam bawah sadar orang tersebut. Yang sudah mengendap ke dalam bawah sadarnya menjadi hal yang sudah dilupakan. Tapi tetap ada dan tetap masih tersimpan dalam bawah sadarnya.

Semua halusinasi dan imajinasi yang pernah terlintas dalam pikiran atau jiwa seseorang ini, yang sudah terlupakan karena telah mengendap dan me- masuki bawah sadar, sewaktu-waktu dapat muncul kembali dalam bentuk mimpi, dalam bentuk bayangan penglihatan atau dalam bentuk suara bisikan. Jadi bayangan penglihatan dan suara bisikan ini semuanya adalah palsu dan ilusi belaka, bukan yang sebenarnya.

Beberapa teman saya yang mengaku dapat melihat gaib, waktu saya minta untuk melihat gaib di rumah saya, mereka gagal melihat. Mereka tidak dapat melihat apa-apa. Karena mereka memang belum atau tidak memiliki kemampuan untuk melihat gaib.

Tapi juga ada beberapa yang dapat melihat gaib rumah saya, karena mereka memang memiliki kemampuan supranatural melihat gaib. Walaupun apa yang dapat mereka lihat ada yang berbeda, tapi garis besar dan prinsipnya tidak banyak berbeda.

Mengapa penglihatan mereka dapat berbeda? Padahal obyek / barangnya sama. Melihat gaib dan Melihat nyata / real memang memiliki mekanis-me yang berbeda. Benda nyata wujudnya tetap dan tidak dapat berubah dan dilihat dengan panca indra mata. Tapi gaib wujudnya

dapat berubah-ubah dan dilihat dengan "mata hati" atau mata batin.

Mekanisme melihat gaib adalah melalui visualisasi atau melalui penciptaan gambaran. Jadi disini penciptaan gambaran tadi dapat datang atau berasal dari gaib yang dilihat, juga dapat datang atau berasal dari roh suci, dewa atau makhluk gaib di belakang orang tersebut. Yang biasa disebut sebagai mendapat penglihatan atau menerima visualisasi. Atau menerima petunjuk melalui visualisasi, melalui penggambaran.

Kemampuan melihat gaib juga dapat diperoleh melalui kekuatan batin mumi dari orang tersebut. Juga dapat melalui kekuatan spiritual dari roh orang tersebut.

Visualisasi. Metode visualisasi sangat penting dan baik untuk dipakai menjalani dan melatih diri dalam laku spiritual. Menjalani laku spiritual yang diawali dengan meditasi dan berdoa mendekatkan diri kepada para suci memerlukan konsentrasi yang kuat dan terus menerus. Hal ini tidak mudah, konsentrasi bisa cepat buyar. Oleh karena itu perlu ditambahkan metode visualisasi untuk menjaga dan mempertahankan konsentrasi agar pikiran tidak melayang kemana-mana. Membuat visualisasi pada wujud atau wajah guru roh, pada tokoh suci idola atau pada titik cahaya Ilahi dan lain-lain.

Di dalam buku-buku saya pernah menulis beberapa kasus dimana seorang pelaku spiritual atau paranormal atau orang pintar yang menerima petunjuk dari para suci atau makhluk gaib secara visualisasi pantomim. Yaitu lewat penglihatan penggambaran pantomim atau tanpa kata-kata. Jadi si penerima petunjuk perlu mengurai atau menerjemahkan arti visualisasi pantomim tersebut. Dan kadang dalam mengartikan petunjuk lewat penglihatan terjadi kesalahan tafsir.

Kemampuan melihat gaib juga dapat berbentuk visualisasi yang diterima, jadi kejelasan dan ketajaman gambar menentukan kualitas petunjuk yang dapat diterima. Juga seberapa dalam dan seberapa jauh kemampuan melihat gaib sangat menentukan tingkat kebenaran penglihatan tersebut. Yang memiliki tingkat kemampuan melihat masih rendah, tentu mudah ditipu dan tertipu oleh makhluk gaib. Yang memiliki tingkat kemampuan tinggi tentu sulit ditipu oleh makhluk gaib dan dapat melihat dan mengetahui asli atau palsunya gambaran visualisasi yang dilihat.

Karena di alam gaib kita hanya dapat melihat secara samar-samar, yang terlihat jelas pun belum tentu asli. Yang terdengar wejangan luhur pun belum tentu benar. Maka sejak awal saya dan istri memberikan konsultasi, guru roh kami berdua sudah mengingatkan, "Dalam menolong manusia, kalian tidak membutuhkan pengakuan dan juga tidak memerlukan pembenaran. Teruskanlah menolong manusia."

Prinsip kami di dalam memberikan konsultasi adalah kami tidak pernah meminta agar mereka percaya apa yang kami jelaskan dan sarankan. Mereka percaya kami tidak untung apa-apa. Mereka tidak percaya kami pun tidak rugi apa-apa. Jadi kami persilahkan mereka memikirkan sendiri, menemukan kebenarannya sendiri dan menentukan pilihannya sendiri.

Ada beberapa tamu saya yang terlebih dahulu meminta bukti. Terhadap tamu seperti ini saya tidak pernah menanggapi secara serius. Saya hanya mengatakan, "Bukti yang anda mau perlu anda cari dan temukan sendiri setelah anda melaksanakan dan menjalankan apa yang saya jelaskan dan sarankan. Bukti tidak akan pernah anda temukan sebelum anda menjalankan dan melaksanakan dengan baik dan benar."

30. ORANG AWAM TIDUR BERMIMPI, SPIRITUALIS BANGUN BERMIMPI

Author - Ricky Gunawan Cen

PELANGI ILMU SPIRITUAL

Dewa Siang Tee di klinteng Welahan mengatakan, "Beda orang awam dan spiritualis adalah orang awam kalau tidur dia bermimpi, seorang spiritualis kalau bangun dia bermimpi."

Apakah anda sudah dapat menangkap apa makna dari kalimat ini? Tergantung apakah anda orang awam atau seorang spiritualis.

Orang awam akan mengatakan bahwa dalam kehidupan ini semuanya adalah nyata / real, bisa dilihat, dipegang, dirasakan dan dapat dinikmati dan lain-lain oleh panca indra manusia. Yang dalam mimpi itulah yang ilusi dan palsu. Sebab begitu terbangun semuanya lenyap tanpa bekas. Yang tersisa hanya ingatan mimpinya saja. Jadi dalam kehidupan ini semua adalah nyata, tidak ada yang ilusi dan palsu.

Orang bijak dan spiritualis Ilahi mengatakan bahwa dalam kehidupan ini semuanya adalah ilusi dan palsu. Ada juga yang mengatakan bahwa hidup ini bagaikan panggung sandiwara. Begitu layar ditutup, semuanya lenyap.

Juga Dewa Siang Tee mengatakan seperti itu. Ini karena pokok atau inti penjelasannya berbeda. Pokok penjelasan orang awam adalah materi dan manusiawi berdasarkan apa yang dapat ditangkap oleh panca-indranya, jadi sangat terbatas. Pokok penjelasan orang bijak adalah rohani dan perjalanan roh seseorang yang non materi, yang berkelanjutan atau berkesinambungan jauh hampir tidak terbatas.

Baiklah saya akan stop sampai disini saja. Anda saya persilahkan melanjutkan sendiri, memikirkan dan menganalisa serta menemukan inti penjelasan dari apa yang dikatakan oleh Dewa Siang Tee diatas. Inti penjelasan yang dapat menyentuh jawaban dari pertanyaan, "Hidup ini untuk apa dan harus bagaimana?"

TAMAT